

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT
MEMBACA AL-QUR'AN DI MI AL-ISLAM 2,
TANJUNGSARI, NGRESEP, NGEMPLAK, BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun

Skripsi



Oleh:

NAMA: Selli Opisia

NIM: 163141025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN PENDIDIKAN DASAR FAKULTAS
ILMU TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
MAS SAID SURAKARTA 2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal :Selli Opisia

NIM : 163141025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi sdra:

Nama : Selli Opisia

NIM : 163141025

Judul :Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2, Tangjungsari, Ngresep, Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023

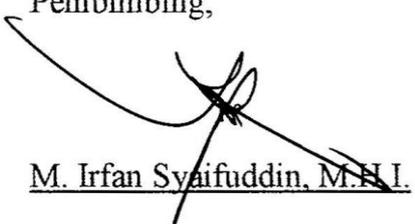
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang seminar proposal skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 14 Juni 2023

Pembimbing,


M. Irfan Syaifuddin, M.Pd.

NIP. 19840721 2017011152

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2 Tanjungsari, Ngresep, Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh oleh Selli Opisia dan telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari....., tanggal..... dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I.

NIP.19840712 201701 1152

Penguji 1

Merangkap Ketua : Dwi Purbowati, M.Pd

NIP.19920524 201903 2 010

Penguji Utama : Drs. Subandji, M.Ag

NIP. 19610102 199803 1 005

Surakarta.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP.19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang Tua saya tercinta Bapak Sumari dan Ibu Sriyati yang sudah mendukung, mendidik, membesarkan saya, dan selalu mendo'akan saya sehingga saya sampai pada titik ini.
2. Adik adik saya, Ibnu Jamaludin Khoirul Anwar, Rahma Fitri Noviana, Hafsa Nur Hanifa, dan Keluarga Besar saya yang sudah mendukung dan memotivasi saya agar segera lulus sarjana.
3. Almamater Universitass Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada
dijalan Allah hingga ia kembali”

HR Tirmidzi

“Pendidikan adalah senjata paling mematikan didunia karena dengan
pendidikan, anda dapat mengubah dunia”

Nelson Mandela

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selli Opisia

NIM : 163141025

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2 Tanjungsari, Ngresap, Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023" adalah hasil karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 14 Juni 2023

Yang menyatakan,



Selli Opisia

NIM 163141025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirah Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur’an di MI Al-Islam 2, Tanjungsari, Ngresap, Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi uswatun hasanah kita. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya motivasi, bimbingan, bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih untuk:

1. Bapak Prof. H. Mudhofir, S.Ag.,M.Pd. Selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Uin Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.

4. Ibu Kustiarini, M. Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak M. Irfan Syaifuddin, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, memberikan arahan, motivasi, serta kritik dan saran selama proses penulisan skripsi ini.
6. Semua dosen staff pengajar, staff akademik, dan pengelola perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta memberikan fasilitas buku-buku yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Istiqomah Masrurah, S.Ag.,M.Pd. Selaku Kepala Sekolah MI Al-Islam 2 Ngresep yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.
8. Ibu Umai Rahageng Ariyana, S.Pd. Selaku wali kelas 5B yang telah memberikan izin dan waktu pelajaran yang digunakan untuk penulis melakukan penelitian.
9. Siswa dan siswi MI Al-Islam 2 Ngresep sebagai informan yang telah membantu mengumpulkan data untuk penelitian ini.
10. Teman-teman PGMI A angkatan 2016 yang telah menemani perjuangan selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang berjasa dan membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 14 Juni 2023

Penulis,

Selli Opisia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Guru.....	11
a. Pengeritan Guru.....	11

b. Peran Guru.....	12
2. Minat	16
a. Pengertian Minat	16
b. Fungsi Minat	17
c. Cara Menumbuhkan Minat.....	23
d. Aspek Aspek Minat Membaca Al-Qur'an.....	24
e. Strategi Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an	25
3. Membaca Al-Qur'an.....	26
a. Pengertian Membaca Al-Qur'an	26
b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	27
c. Adab-Adab Membaca Al-Qur'an.....	31
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Setting Penelitian.....	41
C. Subjek dan Informan	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Fakta Temuan Hasil lapangan.....	47
1. Gambaran Umum Sekolah MI Al-Islam 2.....	47
a. Sejarah Berdirinya Sekolah MI Al-Islam 2.....	47
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	48
c. Keadaan Guru dan Karyawan	50
d. Struktur Organisasi MI Al-Islam 2	51
e. Keadaan Siswa	52
2. Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an MI AL-Islam 2 Ngresep Tahun Ajaran	

2022/2023.....	52
B. Interpretasi Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3.1 Pedoman Wawancara	74
Lampiran 3.2 Hasil Wawancara dan Observasi	76
Gambar 2.1 Proses Membaca saat Anak Membaca Satu Persatu .	103
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Sekolah.....	103
Gambar 2.3 Target Membaca Al-Qur'an	103
Gambar 2.4 Hasil Penilaian Kemampuan Santri.....	104
Gambar 2.5 Laporan Kegiatan Membaca Al-Qur'an.....	104
Gambar 2.6 Jadwal Pelajaran Kelas 5	105
Tabel 1.1 Tabel Guru dan Karyawan MI Al-Islam 2.....	50
Tabel 1.2 Tabel Siswa dan Siswi	52

ABSTRAK

Selli Opisia. 2023. *Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2, Tanjungsari Ngresep, Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama Pembimbing : M. Irfan Syaifuddin. M.H.I

Kata kunci : Peran Guru, Minat, Membaca Al-Qur'an

Penelitian ini dilatar belakangi dari pentingnya menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, yang dilandasi adanya murojaah dipagi hari untuk pembiasaan anak. Guru mempunyai peran penting dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di MI dikelas 5B Al-Islam 2 Ngresep tetapi kesadaran diri sendiri juga penting untuk menumbuhkan minat itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui bagaimana peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2; 2) Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. penelitian ini dilaksanakan di yayasan pendidikan umat Islam MI Al-Islam 2 Tanjungsari, rt 04/ rw 03 Ngresep, Ngemplak, Boyolali. Subyek dari penelitian ini wali kelas 5B. Sedangkan untuk Informan siswa dan siswi kelas 5B, Kepala Sekolah, dan Wali kelas 5B. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Kemudian analisis data menggunakan model interaktif yang mempunyai 4 komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Quran itu sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai evaluator. 2) Strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an seperti membiasakan murojaah dipagi hari, memberikan motivasi kepada anak tentang keistimewaan membaca Al-Qur'an, memberikan reward kepada anak yang membaca al-Qur'an dengan benar, mengadakan lomba antar kelas. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan guru mempunyai peran dan strategi yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2 Tanjungsari, Ngresep, Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023.

ABSTRAK

Selli Opisia. 2023. The Role of the Teacher in Fostering Interest in Reading the Qur'an at MI Al-Islam 2, Tanjungsari Ngresep, Ngemplak Boyolali Academic Year 2022/2023. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program.

Advisor's Name : M. Irfan Syaifuddin. M.H.I

Keywords : Teacher Role, Interest, Reciting Al-Qur'an

This research is motivated by the importance of fostering an interest in reading the Qur'an in early childhood, which is based on murojaah in the morning for children's habituation. Teachers have an important role in fostering interest in reading the Qur'an in MI in class 5B Al-Islam 2 Ngresep but self-awareness is also important to foster interest in itself. the aim of this research is: 1) Find out how the teacher's role in fostering interest in reading the Qur'an in MI Al-Islam 2; 2) To find out how the teacher's strategy is in fostering interest in reading the Qur'an at MI Al-Islam 2

This study uses a qualitative descriptive research method. This research was carried out at the MI Al-Islam 2 Tanjungsari Islamic Education Foundation, RT 04/RW 03 Ngresep, Ngemplak, Boyolali. the subject of this research is the homeroom teacher of class 5B. While for class 5B student informants, school principals, and class 5B homeroom teachers. Data collection techniques using interviews, observation, documentation. Data validity technique using source triangulation and method triangulation. Then data analysis uses an interactive model that has 4 components, namely: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Research results show that: 1) The teacher's role in fostering interest in reading the Koran is as a guide, as a motivator, as an evaluator. 2) The teacher's strategy in fostering interest in reading the Qur'an such as getting used to murojaah in the morning, motivating children about the privilege of reading the Qur'an, give rewards to children who read the Qur'an correctly, organize a class competition. Based on the results of the research, it can be concluded that the teacher has an influential role and strategy in fostering interest in reading the Qur'an at MI Al-Islam 2 Tanjungsari, Ngresep, Ngemplak, Boyolali in the 2022/2023 Academic Year.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga tempat utama mendidik anak sejak lahir. “Keluarga adalah tempat utama anak-anak dapat menumbuhkan dan mengembangkan karakter positif” (Nyoman, 2021:1-2). Orang Tua pasti menginginkan anak agar menjadi baik maka Orang Tua pasti akan melakukan apapun untuk anak. Didiklah anak dengan baik dan jadikan rumah sebagai asrama anak untuk belajar agama. Baik buruk anak tergantung diri anak itu sendiri tetapi juga ada faktor arahan Orang Tua itu sendiri, maka dari lahir arahkan anak dalam kebaikan agar anak mengingat ajaran Orang Tua. Anak kecil mudah mengingat setiap perkataan, daya ingat anak kuat maka ajarkan anak sebaik mungkin agar anak mengingat yang baik-baik. Mengarahkan anak lebih mudah dari pada mengarahkan orang dewasa karena dari segi pergaulan pasti berbeda antara pergaulan anak kecil dan pergaulan orang dewasa.

Anak karunia terbesar yang Allah berikan dalam keluarga, sebagai Orang Tua harus membimbing anak cinta al-Qur’an agar anak memiliki pedoman yang kuat. Membimbing anak untuk membaca serta menghafal al-Qur’an agar tidak akan tersesat dalam melangkah kedepannya. Jadikan anak sebagai sumber kebahagiaan agar Orang Tua dapat memberikan sepenuhnya perhatian kepada anak agar anak menjadi pribadi yang baik dan anak juga yang akan menolong Orang Tua di akhir zaman, jika Orang Tua mendidik anak dengan baik dan sesuai dengan al-Qur’an. Al-Qur’an cahaya bagi umat Islam

siapapun yang membaca dan memahami al-Qur'an. Orang yang belajar, memahami dan menghafal al-Qur'an akan mendapatkan keistimewaan dari Allah. Maka ajarkan anak untuk mengenal al-Qur'an lebih dalam agar anak mendapatkan tidak salah jalan.

Anak diarahkan untuk mengenal al-Qur'an agar anak bisa cinta al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai teman atau sahabat anak. Anak yang menjadikan al-Qur'an sebagai teman setiap hari anak tidak akan jauh dengan al-Qur'an, meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an walaupun dalam keadaan sibuk, jika anak mencari waktu maka anak akan kesulitan dalam mengatur waktu tersebut maka dari itu anaklah yang harus meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an. Anak yang sudah menjadikan al-Qur'an sebagai teman pasti akan melakukan apapun untuk meluangkan waktu. Orang Tua merupakan pendidik pertama bagi seorang anak. Sebagai Orang Tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi manusia sebagai makhluk yang berakal. Pendidikan merupakan bekal manusia untuk mendapatkan pengetahuan karena dengan pendidikan manusia dapat memiliki ilmu yang banyak dan bermanfaat. Maka manusia haruslah seimbang dalam mencari ilmu baik ilmu agama maupun ilmu umum karena semua ilmu penting dalam kehidupan sehari-hari. Sekarang ini pendidikan yang terdapat ilmu agamanya sudah banyak disekolah-sekolah. Pendidikan agama harus diajarkan kepada anak sejak dini agar anak dapat memahami ilmu agama dengan baik dan benar.

Pendidikan Agama suatu pendidikan yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan agama harus Orang Tua ajarkan kepada anak sejak dini, Orang Tua pendidik pertama bagi seorang anak. Maka Orang Tua sangatlah penting untuk mengajarkan anak tentang ilmu agama. Orang Tua harus mencontohkan dan mengajarkan anak tentang membaca al-Qur'an karena anak akan melihat dan mencontoh Orang Tuanya, dengan begitu akan timbul minat dari diri sendiri karena faktor utama tingkat membaca al-Qur'an adalah minat dari sendiri seperti menurut Zulfa dan Retno (2021:173)

“Faktor yang mempengaruhi tingkat membaca al-Qur'an adalah faktor internal yaitu minat seseorang dan faktor eksternal yakni latar belakan pendidikan, dan sarana prasarana”.

Maka dari faktor tersebut dapat kita ketahui menumbuhkan minat jika bukan dari kesadaran diri sendiri memang sulit tetapi saya berharap dengan adanya *murojaah* dipagi hari dan strategi yang guru lakukan akan menumbuhkan minat anak untuk membaca al-Qur'an, jika tidak dari dini kita menumbuhkan minat anak dalam membaca al-Qur'an kapan lagi karena jika sudah dewasa anak sudah sibuk dengan duanianya sendiri akan lebih sulit lagi. Kita harus mendukung sekolah-sekolah yang berbasis Islam agar generasi bangsa bisa memahami ilmu agama dari usia dini.

Membaca al-Qur'an sangatlah penting untuk diajarkan kepada anak. Membaca al-Qur'an dapat kita biasakan sedikit demi sedikit, dan anak juga sering didengarkan *murotal* sebelum tidur agar anak terbiasa dengan suara al-

Qur'an. Orang Tua dapat menanamkan pada anak betapa pentingnya membaca al-Qur'an.

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. QS. Al-‘Ankabut (29) ayat 45. (Kementerian Agama RI, 2020: 405).

Dapat dilihat dari ayat diatas al-Qur'an telah memerintahkan umat Islam untuk membaca al-Qur'an dan mendirikan shalat karena di dalam shalat terdapat ayat-ayat al-Qur'an yang wajib manusia pelajari sebagai umat Islam. Sekarang manusia lebih mudah mengenal dan mempelajari al-Qur'an karena sudah ada pondok pesantren. Manusia sebagai umat Islam harus menjaga kelestarian pondok pesantren karena sebagai tempat para walisongo dan penerusnya untuk berdakwah sampai sekarang ini. Sedangkan sekolah yang memiliki besik Islam sudah menjadi sekolah unggulan atau sudah diminati oleh Orang Tua. Membaca al-Qur'an perlu dikenalkan sejak dini agar anak mempunyai ketertarikan dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.

Al-Qur'an sangat penting sebagai fondasi keilmuan dibidang agama dan ilmu lainnya, karena semua ilmu sudah tercangkup didalam satu kitab yaitu al-Qur'an. Al-Qur'an juga sebagai obat penenang jika manusia membacanya dengan penuh penghayatan (Masagun,2015:4).

Al-Qur'an obat penenang bagi umat Islam. Al-Qur'an mempunyai ketenangan jiwa dan fikiran bagi siapapun yang membacanya dengan hati. Maka mempelajari al-Qur'an sangat penting menggunakan penghayatan dan pelan-pelan agar kita meresapi setiap makna yang terkandung dalam al-Qur'an, anak didengarkan bacaan al-Qur'an agar anak bisa sedikit mengerti tentang al-Qur'an. Sekarang ini sekolah yang berlandaskan Islam perlu Orang Tua lestarikan karena sekolah Islam merupakan pencetak generasi generasi bangsa bukan dari segi dunia tetapi juga dari segi akhirat yang nantinya akan memajukan bangsa.

“Pendidikan Islam pada saat ini sudah banyak, seperti di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 memiliki kegiatan membaca al-Qur'an di pagi hari yang dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, sebelum memulai pembelajaran siswa di minta untuk *Murojaah* bersama-sama dan setelah pembelajaran selesai sebelum pulang sekolah terdapat *tahsin* pada saat *tahsin* di gunakan untuk menghafal al-Qur'an dan ada yang di gunakan untuk membaca al-Qur'an tergantung jadwal walikelas masing-masing. *Murojaah* bagi kelas 1 sampai 3 di mulai dari an-nas sampai an-naba', jika kelas 4 sampai 6 di mulai dari an-naba' sampai an-nas”.(wawancara dengan ibu Sri Basthokah 28 february 2020)

Maka dari itu sekolah ini mempunyai kegiatan atau kebiasaan untuk siswa yaitu murojaah. Saat ini, sekolah Islam lebih diminati dari pada sekolah non Islam. Membaca al-Qur'an sudah menjadi program unggulan bagi beberapa sekolah atau madrasah. Dahulu Orang Tua berlomba-lomba untuk menyekolahkan anak di sekolah negeri sekarang dengan perkembangan zaman Orang Tua lebih tertarik dengan sekolah Islam, Orang Tuanya pun juga lebih senang anak-anaknya sekolah disekolah umum yang pintar dengan ilmu pengetahuan tetapi dengan perkembangan zaman sekarang Orang Tua lebih senang jika anak nya disekolah Islam yang unggul bukan dari segi ilmu

pengetahuan tetapi juga ilmu agamanya, dengan perkembangan zaman yang canggih maka pola pikir manusia juga semakin maju jadi dengan mempelajari ilmu agama dan ilmu umum manusia akan memiliki kepribadian yang baik agar manusia tidak salah jalan.

Sekolah Islam salah satu sekolah yang tidak memihak satu unsur ilmu karena manusia harus seimbang antara ilmu dunia dan ilmu akhirat. Dengan begitu juga harus ada evaluasi setiap kegiatannya seperti saat evaluasi mata pelajaran, di MI Al-Islam 2 ini juga memiliki cara evaluasi seperti:

“Kegiatan membaca al-Qur’an di MI Al-Islam 2 dilaksanakan semua kelas 1- 6 yang diampu oleh wali kelas masing-masing Ujiannya dimasukkan dalam pembelajaram Qur’an Hadits” (wawancara dengan ibu Sri Basthokah 20 february 2020).

Maka dapat kita lihat Evaluasi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pelajaran, kegiatan evaluasi selalu dilaksanakan sebagai acuan untuk melihat hasil dari sebuah kegiatan seperti menurut Subar dan Latifah, (2018:4) kegiatan evaluasi sangat perlu dilakukan agar guru bisa mengetahui seberapa kemampuan anak apakah sudah ada perkembangan atau belum yang mana evaluasi disini dilaksanakan ujian yang dimasukkan dalam pelajaran Qur’an Hadits.

Sekolah Islam inilah yang harus Orang Tua cari agar anak hidup seimbang didunia jangan biarkan anak terlalu terlena dengan dunia sampai melupakan akhirat tetapi jika anak disekolahan yang didalamnya memperoleh ilmu agama dan ilmu umum pasti sebagai Orang Tua tidak akan takut untuk memasukkan anaknya kesekolah tersebut, karena dari segi akhlak dan sikapnya

juga berbeda walaupun tergantung anak itu sendiri, dan semua itu juga memerlukan niat dan minat dari anak itu sendiri karena sesuatu yang dilakukan dengan niat yang tulus dan baik pasti akan menghasilkan yang baik.

Dengan diadakannya membaca al-Qur'an dipagi hari untuk melatih anak terbiasa dengan membaca al-Qur'an, disini saya ingin mengetahui dengan adanya *murojaah* di pagi hari apakah bisa menumbuhkan minat membaca al-Qur'an, membaca al-Qur'an yang saya ambil dimadrasah MI karena sesuai dengan prodi yang saya ambil yaitu PGMI jadi saya meneliti di lingkup MI, membaca al-Qur'an ini sudah menjadi kewajiban dan keistimewaan di MI dan SDIT walaupun ini menjuru ke pai tetapi saya mengambil judul ini karena saya ingin melihat kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang mana zaman saya dulu jarang MI walaupun ada hanya sekolah elit. Sedangkan sekarang sudah banyak sekolah Islam. Perbedaannya sekolah ini membaca al-Qur'an dibimbing oleh wali kelas masing-masing.

Pengambilan kelas 5 karena siswa sudah melewati kelas sebelumnya pasti sudah memahami dan mengalami kemajuan dari sebelumnya dalam hal membaca al-Qur'an. Kenapa tidak ambil kelas 6 karena waktu kelas 6 lebih pendek sudah dipotong dengan ujian-ujian dan pendalaman materi, jadi saya memilih kelas tinggi dalam penelitian ini karena sudah melewati kegiatan membaca al-Qur'an sebelumnya dan sudah mengenal kegiatan membaca al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sekripsi yang berjudul “ Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur’an di MI AL-ISLAM 2, Tanjungsari, Ngresep, Ngemplak, Boyolali”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian ini dapat penulis Identifikasi sebagai berikut:

1. Pentingnya minat membaca al-Qur’an didalam diri siswa.
2. Pentingnya motivasi atau dukungan orang tua siswa dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur’an.
3. Pentingnya pemahaman siswa tentang pentingnya membaca al-Qur’an
4. Peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur’an

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas agar masalah terarah maka penelitian ini dibatasi pada peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur’an siswa kelas VB di MI Al-Islam 2, Tanjungsari, Ngresep, Ngemplak, Boyolali.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an di MI Al-Islam 2?
2. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an di MI Al-Islam 2?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an di MI Al-Islam 2
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an di MI Al-Islam 2

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan pengetahuan guru mengenai strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an
 - b. Dapat memberikan pengetahuan guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an

2. Manfaat praktis

- a. Untuk para guru MI Al-Islam 2 hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan membaca al-Qur'an ini agar semakin berkembang dan semakin menjadi keistimewaan di sini.
- b. Untuk para siswa atau siswi, agar lebih tekun, semangat, dan giat lagi dalam membaca al-Qur'an, lebih meningkatkan keinginan untuk membaca al-Qur'an dan menghafalnya.
- c. Untuk para wali murid agar lebih memperhatikan dan mempertahankan anak dalam membaca al-Qur'an dengan disekolahkan disekolah yang mendukung seperti MI Al-Islam 2 mengingat pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah pengajar yang ada disekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa (Siti dan Muhammad, 2020:7).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Pudjosumedi, 2013:3).

Tugas dan peran guru tidaklah terbatas dalam masyarakat, bahkan guru pada hakekatnya merupakan komponen strategis yang memilih peran penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa (Muhiddinur, 2019:6).

Jadi dapat disimpulkan guru adalah orang yang menyampaikan ilmu atau memberi informasi kepada siswa dan memberi bimbingan atau mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Peran Guru

Guru berperan membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa (Syarifan, 2015:9).

Guru memiliki beberapa peranan dalam proses pembelajaran diantaranya:

1) Guru sebagai pendidik

Guru dalam tugasnya sebagai pendidik harus berani mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan (Hamzah dan Nina, 2016:3).

Guru sebagai pendidik bukan aja menyampaikan materi tetapi juga harus bijak dalam mengambil keputusan dalam pembelajaran dan juga bisa memahami siswanya sesuai usia siswa tersebut misalnya kelas 1 guru juga bisa mengondisikan siswa bagaimana materi bisa sampai kesiswa dan membuat siswa memerhatikan guru.

2) Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna dan dapat menunjang pencapaian

tujuan dalam proses belajar-mengajar (Rahma, Fahmawati dan Ma'arif, 2012: 56).

Guru hendaknya memberi fasilitas yang sesuai dengan pembelajaran dan bisa dipahami oleh siswa, agar siswa bukan aja tertarik dengan medianya saja tetapi juga bisa menyerap inti dari materi tersebut.

Peran guru dalam hal ini adalah memfasilitasi peserta didik dalam belajar. Untuk menjadi fasilitator yang baik, maka yang harus dipersiapkan adalah:

- a) Guru harus mengenal dan mampu menggunakan berbagai macam media sumber belajar.
 - b) Guru harus memiliki kemampuan untuk merancang media pembelajaran.
 - c) Guru dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik (Muhiddinur, 2019:7).
- 3) Guru sebagai model dan teladan

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru (M. Walid, 2010:119).

Untuk menjadi teladan, secara otomatis seorang guru/pendidik harus memahami jati dirinya (Supaini, 2019:124).

Guru sebagai teladan yang mana akan menjadi panutan oleh siswa, maka dari itu sebagai seorang guru berperilaku dengan baik agar guru bisa menjadi teladan yang baik yang mana jika siswa sudah besar nanti bisa mencontoh cara guru dalam bersikap dan menyampaikan materi.

4) Guru sebagai motivator

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif (Arianti, 2018:120).

Guru hendaknya memberi motivasi atau semangat terhadap siswa, agar siswa merasa ada yang mendukung disekolah dan akan lebih semangat lagi dalam belajar agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan sesuai yang guru inginkan.

5) Guru sebagai pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing pembelajaran, yang mana berdasarkan pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran pembelajaran tersebut (Yestiani, Dea dan Nabila, 2020:43).

Guru membimbing siswa dalam pembelajaran, bukan saja memberi materi tetapi juga membimbing siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

6) Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat (Askhabul, 2017:74).

Dalam pendidikan Islam, evaluasi tidak hanya ditekankan kepada hasil yang dicapai para peserta didik, tetapi juga prosesnya, baik menyangkut prosedur dan mekanisme penyelenggaraan, kemampuan dan keterampilan pendidik melaksanakan evaluasi maupun berbagai faktor terkait lainnya (Ahmad, 2020:162).

Setelah proses pembelajaran selesai guru memberi evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Itu juga bisa menjadi ukuran seorang guru untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik lagi.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu (Magdalena, 2020:2). Sedangkan menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada sesuatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Bernartd, minat tidak dapat timbul secara spontan, namun timbul karena adanya keikutsertaan, pembiasaan ketika pembelajaran. Minat selalu terkait dengan kebutuhan dan keinginan seseorang (Ahmad, 2013:57). Sedangkan menurut M. Alisuf Sabri (2013:60) Minat dapat dimaknai kecenderungan seseorang untuk memperhatikan suatu secara sering, minat sangat berkaitan pada perasaan senang, oleh sebab itu dapat dipahami bahwa minat itu ada karena tindakan bahagia kepada sesuatu.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

Jadi dari pengertian minat diatas dapat disimpulkan minat adalah rasa keinginan atau ketertarikan dengan suatu hal atas dorongan diri sendiri tidak dari paksaan orang lain. Maka dari itu perlu kita

mengarahkan atau menumbuhkan minat pada anak kearah yang baik agar anak mempunyai keingintahuan tentang hal tersebut.

Arahkan minat pada anak kehal yang positif. Jika minat pada anak sudah tumbuh perlu kita arahkan dan kita kembangkan agar menjadi bermanfaat dan bermakna.

b. Fungsi Minat

Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam kompri (2017:140) menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.

Cita-cita anak bisa tumbuh dan diketahui dengan minat anak tersebut, anak memiliki minat dalam suatu pekerjaan itu akan mempengaruhi cita-cita anak. Contohnya anak minat dengan sepak bola maka cita-cita anak menjadi pemain sepak bola yang handal bisa juga sebagai pelatih sepak bola.

- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.

Anak mempunyai minat kita sebagai Orang Tua wajib untuk mendorong minat anak tersebut dan mengarahkannya sesuai dengan minat anak tersebut agar minat anak terarah sesuai minat anak.

- 3) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Minat yang terbentuk sejak kecil dibawa sampai sepanjang masa jika minat itu terwujud anak akan mempunyai kepuasan dan suka dukanya pun kita tidak akan terasa karena kita sudah senang terlebih dahulu.

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Minat anak muncul karena ketertarikan anak untuk mengetahui secara lebih dan melakukannya secara terus menerus.

Orang Tua harus memberikan dukungan kepada anak untuk minat yang anak lakukan dan mengarahkannya dengan baik agar anak bisa terarah dan mengembangkan minat sehingga bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Kebutuhan anak untuk belajar timbul dari minat yang disebabkan ia senang dan tertarik.

Minat didalamnya perlu adanya sugesti yang mana harus di tanamkan agar anak memiliki kepuasan yang mendorongnya melakukan nilai kebaikan. Yasir(2015:37) “sugesti adalah menanamkan perkembangan, cinta kesuksesan, kekuatan dalam mengambil keputusan, kebebasan memilih yang terarah, mempertahankan diri memiliki kepuasan diri”. Jadi walaupun anak

memiliki minat Orang Tua juga wajib untuk mengarahkan minat tersebut mana yang baik dan mana yang buruk jangan sampai keluar dari aturan agama.

Anak mempunyai minat untuk membaca al-Qur'an, Orang Tua wajib untuk mengarahkan disekolahkan di TPA dan sekolah-sekolah yang berbesik agama. Orang Tua juga harus mengajarkan anak jangan lepas anak hanya mendapatkan ilmu dari sekolahan tetapi dirumah anak dibiarkan aja.

Menurut yasir(2015:109) tips praktis agar anak cinta Al-Qur'an adalah:

a) Perdengarkan Al-Qu'an saat anak masih janin

Saat anak masih dijanin anak akan terpengaruh kondisi ibu dan kondisi disekitarnya maka seorang ibuk yang sedang hamil dengarkan janin dengan suara ayat al-Qur'an agar anak merasakan ketenangan jiwa.

b) Dengarkanlah bacaan Al-Qur'an saat anak menyusu

Bayi yang menyusu bayi akan terpengaruh atau bahkan bayi akan mampu memahami disekelingnya. Bayi yang menyusu sudah bisa mendengar maka dari itu dengarkan suara ayat agar anak bisa belajar dan memahami saat anak sudah bisa membaca.dan berbicara. Bayi itu masih murni belum terpengaruh jadi masi mudah memberikan dan menanamkan

anak, bayi juga masih mudah menyerap informasi-informasi maka dari itu seorang ibu memberikan informasi yang baik-baik dan ajarkan ajaran islam agar anak saat dewasa memiliki minat an ketertarikan kepada ilmu agama.

c) Bacakan Al-Qur'an di hadapannya(naluri Meniru)

Naluri anak masih suka meniru jadi berilah contoh yang baik kepada anak agar anak meniru apa yang di lakukan orangtuanya. Bacakan al-Qur'an di hadapan anak atau mengajak anak untuk membaca bersama akan menumbuhkan motivasi kepada anak untuk membaca al-Qur'an.

d) Berikan *mushaf* khusus kepada Anak (naluri memiliki)

Orang Tua berikan hadiah kepada anak yang bermakna seperti contohnya al-Qur'an jika anak mempunyai al-Qur'an sendiri anak akan terikat dengan al-Qur'an tersebut dan anak akan bisa membacanya sewaktu-waktu dan binya memegangnya kapan saja karena seorang anak sudah merasa kalau al-Qur'an itu punya sendiri jadi anak bisa meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an.

e) Saat anak telah khatam Al-Qur'an, maka jadikanlah momen itu sebagai hari pestanya (keterkaitan dengan syarat)

Pesta disini bukanlah pesta yang berlebihan tetapi pesta disini cuam memberikan motivasi kepada anak agar anak

untuk membacanya berulang-ulang dan membuat anak termotivasi untuk mengatamkannya lagi. Jadi bedakan pesta disini dengan pesta yang lain, karena pesta di sini hanya untuk memotivasi dan rasa syukur atas khatamnya si anak.

f) Ceritakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an

Anak paling suka dengan kisah atau dongeng jadi dengarkan anak kisah-kisah dalam al-Qur'an sebelum tidur agar anak tertarik dengan dengan kisah-kisah di dalam al-Qur'an.

g) Siapkan perlombaan ringan yang diambil dari surat-surat pendek (untuk usia 5 tahun keatas)

Perlombaan disini hanya untuk kemampuan si anak saja jadi hanya lingkup keluarga saja tetapi jika anak sudah ikut TPA ikutkan anak dalam perlombaan yang diadakan oleh TPA sesuai dengan kemampuannya agar anak memiliki pengalaman dan pengetahuan baru tentang al-Qur'an.

h) Kaitkan anak dengan unsur-unsur lingkungan dengan ayat-ayat Al-Qur'an

Berikan anak kosa kata yang ada di dalam al-Qur'an sehari anak memiliki kosakata baru untuk menambah kosa kata anak agar anak terbiasa dengan ayat al-Qur'an. contohnya setelah anak membaca al-Qur'an ambikkan kosa kata dan

berikan kepada anak untuk mengucapkan dan meminta anak untuk mengingat kosa kata tersebut.

- i) Jadikan Al-Qur'an sebagai teman karib anak, di mana pun ia berada

Membiasakan anak untuk membacanya dan tanamkan ke pada anak untuk meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an walaupun Cuma satu ayat agar anak terbiasa dengan al-Qur'an dan tanamkan kepada Anak jika membaca al-Qur'an hati akan tenang dan saat kita gelisah kita membaca al-Qur'an kita akan tenang dan nyaman.

- j) Motivasilah anak untuk mengikuti *halaqah* di masjid

Cara ini akan bermanfaat bagi anak karena ini akan menumbuhkan kemampuan anak membaca dan tajwid anak dan anak juga akan mempunyai jiwa bersaing karena anak akan melihat teman-teman yang lain kemampuannya dalam membaca itu akan memunculkan dorongan sianak untuk giat dan tekun dalam membaca agar seperti temannya tersebut.

c. Cara menumbuhkan minat

Untuk memunculkan semangat agar tumbuh pada diri anak dan tidak tumbuh rasa malas dan bosan maka kita perlu untuh menumbuhkan minat. Menurut Agus Sujanto beberapa cara untuk menumbuhkan minat, diantaranya:

- 1) Mencari sesuatu dari pelajaran tersebut yang cukup sukar untuk dimengerti dan kita bertanya kepada guru atau orang tua agar mendapatkan jawabannya.
- 2) Mencari sesuatu yang menarik perhatian dan bagian bahan yang dipelajari. Bila tertarik itu awal dari konsentrasi.
- 3) Merencanakan belajar secara matang dan menggunakan metode secara benar.
- 4) Niat yang kuat, artinya kemauan yang keras disertai keyakinan (Zulfa, 2021:69-70).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan dari cara menumbuhkan minat meliputi: mencari kalimat yang belum kita fahami apa yang kita baca, mencari sesuatu yang menarik dalam yang kita baca, merencanakan proses membaca dengan metode yang baik, dan yang paling utama harus memiliki niat yang kuat dan besar.

d. Aspek-aspek Minat membaca Al-Qur'an

Menurut Rahayu (2016) dalam jurnalnya. Aspek minat membaca meliputi:

- 1) Kesenangan membaca

Kesenangan membaca dapat diartikan ketika membaca seseorang menikmati proses bacaan, dan seolah-olah kita terbawa suasana bacaan yang kita baca

2) Frekuensi membaca

Frekuensi membaca adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca.

3) Kesadaran akan manfaat membaca

Kesadaran akan manfaat yaitu seseorang memperoleh/mendapatkan adanya faedah-faedah yang didapatkan dalam kegiatan membaca.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek minat membaca al-Qur'an meliputi kesenangan membaca yang mana jika kita senang membaca membuat hati merasa tenang dan damai, frekuensi membaca agar frekuensinya baik kita harus terbiasa atau sering-sering dalam membaca , dan kesadaran akan manfaat membaca dengan adara kesadaran diri akan manfaat membaca kita akan senantiasa berlomba-lomba untuk membaca agar memperoleh manfaat.

e. Strategi Menumbuhkan Minat membaca Al-Qur'an

strategi salah satu cara yang guru lakukan untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an. menurut Hibrizi Dzaky Dermawan ada beberapa strategi untuk menumbuhkan minat yaitu:

1). Mengenalkan Al-Qur'an

Mengenalkan al-Qur'an salah satu strategi yang dilakukan untuk pertama kali untuk menumbuhkan minat anak kita sebelumnya mengenalkan terlebih dahulu dengan al-Qur'an agar anak tertarik.

2). Memberikan Motivasi

Sering ceritakan anak tentang betapa pentingnya membaca al-Qur'an atau tentang keistimewaan al-Qur'an agar anak mengerti dan timbul keinginan untuk membaca al-Qur'an.

3). Melihat film

Melihatkan anak tentang film yang mengisahkan betapa istimewanya al-Qur'an, jadi tidak hanya guru memberikan penjelasan tentang keistimewaan tetapi guru juga memutar film yang berkaitan dengan keistimewaan al-Qur'an.

4). Perpustakaan

guru mengajak anak ke perpustakaan untuk mencari buku tentang al-Qur'an agar minat anak tumbuh, dengan membaca buku anak akan mempunyai keinginan untuk membaca al-Qur'an.

5). Memberi reward

Berikan anak reward agar anak lebih semangat lagi untuk membaca al-Qur'an dengan adanya reward akan menumbuhkan keinginan anak untuk membaca al-Qur'an.

3. Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah: (1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan menuliskan atau hanya dalam hati), (2) Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, (3) Mengucapkan, (4) Mengetahui,

memahami, sedangkan al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Pengertian lain membaca adalah mengucapkan sesuatu yang sekiranya telinga orang yang mengucapkan bisa mendengar perkataan yang sedang ia ucapkan (Eva dan Hasan, 2020:56).

Dapat disimpulkan membaca al-Qur'an adalah melafalkan ayat-ayat suci al-Qur'an atau suatu usaha untuk mengingat ayat-ayat suci al-Qur'an agar terjaga kemurniannya baik sebagian atau keseluruhan.

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang paling banyak dan paling sering dibaca dan didengar orang seluruh dunia. Setidaknya lima kali dalam sehari selama umat Islam baik secara pribadi ataupun sebagai jamaah, ayat-ayat al-Qur'an selalu dibaca dalam setiap ibadah shalat. Kadar membaca al-Qur'an pada kalangan muslim beraneka ragam. Ada yang dapat membaca dengan fasih secara sempurna, ada pula yang membacanya masih sederhana, bahkan ada tidak bisa sama sekali (Muhammad, 2017:92).

Jadi membaca al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi setiap umat Islam dan menjadi dasar pondasi umat Islam. Membaca al-Qur'an juga merupakan ibadah untuk umat Islam apalagi jika kita sering membaca dan membaca dengan baik.

Membaca al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan pada umumnya, seperti membaca koran, majalah, dan buku-buku lainnya. Membaca al-Qur'an adalah membaca firman-firman Allah swt. dan

menjadi salah satu cara berinteraksi dengan Allah swt (Muhaimin, 2003:171).

b. Keutamaan membaca Al-Qura'an

Membaca al-Qur'an mempunyai banyak keistimewaan dan kelebihan di bandingkan membaca bacaan yang lain (abdul, 2013:55). Al-Qur'an merupakan kitab suci yang pasti memiliki keistimewaan dalam membacanya. Keutamaan membaca al-Qur'an antara lain:

1) Menjadi manusia yang terbaik

Menurut Muhammad (2010: 3) menjadi manusia yang terbaik: “dari utsman bin ‘affan rad, dari Nabi SAW, beliau berkata :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “ Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya” HR. Al-Bukhari (Abu Abdullah, 1993:299).

Membaca dan mempelajari al-Qur'an merupakan pekerjaan yang paling mulia apa lagi bisa mengamalkannya. Profesi yang paling istimewa adalah mempelajari dan mengamalkan al-Qur'an jangan sekali-kali kita meninggalkan walaupun hanya seayat.

2) Mendapat kenikmatan tersendiri

Membaca al-Qur'an memiliki kenikmatan tersendiri melebihi harta di dunia ini, jika kita membaca al-Qur'an hati kita akan tentram

dan kita akan nyaman melebihi apa pun kita tidak akan bosan untuk membacanya.

3) Derajat yang Tinggi

Membaca al-Qur'an akan mendapat derajat yang tinggi di sisi Allah dan di sisi manusia. Membaca al-Qur'an akan memperoleh ketenangan hati. Orang yang membaca al-Qur'an akan mempunyai pribadi yang baik karena bukan aja membaca al-Qur'an tetapi juga mempelajari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bersama para Malaikat.

Menurut Muhammad (2010:4) di kumpulkan bersama para malaikat: dari Aisyah radhiyallahu 'anha , ia berkata, 'Nabi Muhammad SAW bersabda:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَتَشَتَّعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَأْ

قٌ لَهُ أَجْرَانِ

Artinya: “Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala.” HR. Muslim (Abu Husain, 1992:354).

Al-Qur'an merupakan kitab yang agung dan suci jadi tidak heran kalau orang yang sering membaca al-Qur'an akan bersama para maikan. Membaca al-Qur'an harus di dasarkan dalam hati

tanpa pamrih dan tanpa mengharapkan pujian dari al-Qur'an, jika kita ikhlas tanpa mengharpkan pujian dalam membaca al-Qur'an Allah akan meninggikan drajat kita bukan saja itu tetapi juga kan bersama para malaikat.

5) Syafa'at Al-Qur'an

Allah akan memberikan Syafa'at bagi orang yang membaca al-Qur'an dengan benar. Al-Qur'an juga bisa di gunakan untuk berzikir kepada Allah maka dari itu yang membaca al-Qur'an akan mendapat syafat. Membaca al-Qur'an dengan benar akan memiliki hati yang bersih dan dekat dengan Allah.

6) Kebaikan Membaca Al-Qur'an

Mendapatkan kebaikan berlipat ganda. (Latifatul, 2017:238). Orang yang membaca al-Qur'an akan mendapatkan pahala walaupun hanya satu ayat. Allah akan memberikan kebaikan yang berlipat ganda bagi orang yang membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menurut muhammad (2010:4) Pahala berlimpat ganda : dari Ibnu Mas'ud rad, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ الْم

حَرْفٌ وَ لَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَ مِيمٌ حَرْفٌ.

Artinya: “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka untuknya kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan ‘alif laam miim’ satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf.” HR. At-Tirmidzi (Abu Isa, 1994 M:471).

Jadi sudah jelas dari hadits di atas betapa mulianya orang yang membaca al-Qur’an membaca satu huruf sudah mendapatkan satu kebaikan bagaimana jika kita kita sering membaca al-Qur’an akan berlipat-lipat ganda kebaikan, jadi apa kita masih menyia-nyaiakan kebaikan dan kemuliaan tersebut.

7) Keberkahan Al-Qur’an

Membaca al-Qur’an adalah ibadah maka dari itu perbanyaklah membaca al-Qur’an agar hidup kita menjadi berkah di dunia maupun di akhirat. Membaca al-Qur’an akan membuat hidup kita terarah karena kita mempunyai pedoman dalam hati. Jangan jauhkan al-Qur’an dalam hati kita agar kita tidak hilang keberkahan dalam hidup ini.

c. Adab-Adab Membaca Al-Qur’an

Masa pendidikan Al-Qur’an, anak-anak sepatutnya diajarkan adab-adab (tata krama) membaca al-Qur’an agar mereka terbiasa dengan adab-adab itu hingga dewasanya. Pengajaran ini dalam rangka menghormati dan mengagungkan al-Qur’an sebagai kitab suci, dan buku pedoman hidup umat manusia. Al-Qur’an merupakan lembaga agama islam. Menghormati dan mengagungkan lambang agama merupakan bagian dari tuntutan beragama (Ahmad, 2004:87).

Adab atau tata krama adalah sebuah aturan yang mana kita lakukan sebelum membaca al-Qur'an setiap kita melakukan sesuatu pasti ada aturannya apa lagi saat kita membaca kitab suci pasti ada adab yang harus kita lakukan. Kitab suci adalah kitab yang agung yang mana saat kita memegang dan membacanya kita harus mempunyai adab dalam membacanya agar apa yang kita baca bermanfaat bagi kita sendiri.

Adapun Adab-adab dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Berpenampilan bersih dan rapi

Sebaiknya saat membaca al-Qur'an berpenampilan bersih dan rapi tapi harus menutup aurat karena kita akan membaca kitab suci jadi kita sebaiknya berwudhu terlebih dahulu karena kita tidak pernah tau apa yang kita pegang itu bersih atau tidak untuk menghindari dan menjaga kesucian kitab suci sebainya kita harus bersih dari hadats kecil atau hadts besar.

2) Membersihkan mulut

Membersihkan mulut bisa dengan cara menggosok gigi atau bersiwak. Jika tidak ada sikat gigi bisa dengan menggunakan jari tangan saat berwudhu agar membersihkan kotoran atau darah dari dalam mulut (Imam An-Nawawy, 1998:51). Sebelum membaca kitab suci kita juga membersihkan mulut agar kotoran-kotoran dalam mulut bisa keluar dan bisa bersih agar kita juga bisa nyaman saat membaca al-Qur'an.

3) Di Tempat yang Bersih

Al-Qur'an merupakan kitab suci sebaiknya saat kita membacanya harus di tempat yang bersih. Lebih bagus lagi kita membaca kitab suci itu di dalam masjid karena masjid adalah tempat yang bersih tetapi kita juga bisa membacanya di rumah atau di tempat yang menurut kita bersih dan pantas digunakan untuk tempat membaca al-Qur'an.

4) Diawali membaca *Ta'awudz*

Membaca al-Qur'an lebih baik diawali dengan membaca *ta'awudz* terlebih dahulu. Membaca *ta'awudz* permintaan kita untuk meminta perlindungan kepada Allah dari godaan setan.

5) Membaca Basmalah Tiap Awal Surah

Membaca "bismillahir rahmanir rahim" disetiap awal surat selain surat Bara'ah (Surat At-Taubah) (Abu firly bassam taqiy 2017:25). Sebelum membaca al-Qur'an lebih baiknya di sertakan basmalah di setiap awal surat setelah membaca *ta'awudz*.

6) Dengan Suara yang Bagus

Tidak diragukan bahwa al-Qur'an adalah baik, dan bahkan merupakan puncak kebaikan, sehingga suara yang bagus bisa menambah kebaikan al-Qur'an, agar ia lebih dapat menggetarkan hati dan jiwa (yusuf, 2000: 168). Al-Qur'an adalah kitab suci yang mana kita membacanya dengan suara bagus agar enak didengar dan bisa

merasakan ketenangan saat membacanya. Bahkan bukan aja buat kita sendiri yang membacanya tetapi kita membaca al-Qur'an dengan suara bagus agar yang orang lain yang mendengar pun bisa merakan ketenangan.

7) Bertajwid

Membaca al-Qur'an lebih baik kita membaca dengan benar sesuai dengan tajwid. Maka dari itu belajar membaca al-Qur'an lebih baik di usia dini agar kita bisa terbiasa dengan membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan mudah untuk melatih lidah kita untuk terbiasa membaca al-Qur'an.

8) Kosentrasi

Membaca al-Qur'an sebaiknya dalam keadaan khusyu', tenang dan berkonsentrasi. Membaca al-Qur'an haruslah fokus saat membacanya jangan dengan berbicara dengan orang lain karena saat kita berbicara dengan orang lain akan mengganggu kosentrasi kita.

9) Tidak Melaikan Bacaan

Setelah membaca al-Qur'an kita tidak melalaikan bacaan telah mempelajarinya. Agar tidak lalai dengan bacaan yang kita baca sebaiknya dibaca dengan rutin dan terus menerus agar kita tidak lupa tetapi kita akan ingat karengan kita sering membaca nya.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Pertama, dalam penelitian Khusnul Khotimah (211115017) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020 dengan judul “upaya meningkatkan minat belajar Al-Qur’an anak melalui metode *Iqro’* di Raudhatul Atfhal Dharma Wanita Bringinan Jambon ponorogo” dapat disimpulkan peningkatan minat belajar Al-Qur’an dengan metode *iqro’* di RA Dharma Wanita Jambon Bringinan Ponorogo sudah direncanakan sebelum pembelajaran dimulai dengan adanya rencana kegiatan harian (RKH).

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini membahas tentang upaya meningkatkan minat belajar al-Qur’an anak melalui metode *iqro’* sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas tentang peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur’an. persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang minat.

Kedua, dalam penelitian Jumeni (133211001) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare 2018 dengan judul “upaya meningkatkan minat membaca Al-Qur’an sesuai dengan hukum tajwid di SMP Negeri 8 Parepare” dapat di simpulkan upaya kepala sekolah dengan adanya pesantren pendidikan karakter dan pesantren kilat selama tiga hari, segangkan upaya guru dengan mengajarkan dasar-dasar dalam membaca Al-Qur’an menyadarkan pentingnya membaca Al-Qur’an dan memberikan motivasi serta dorongan.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini membahas tentang upaya meningkatkan minat membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas minat membaca al-Qur'an.

Ketiga, dalam penelitian Arabu (105190123710) Mahasiswa Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar 2014 yang berjudul “ hubungan minat baca Al-Qur'an siswa terhadap penerapan *Tahfidz* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar” dapat disimpulkan memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya. Dengan adanya penerapan tahfidz dapat diketahui tingkat membaca Al-Qur'an seperti bisa membedakan hukum bacaannya.

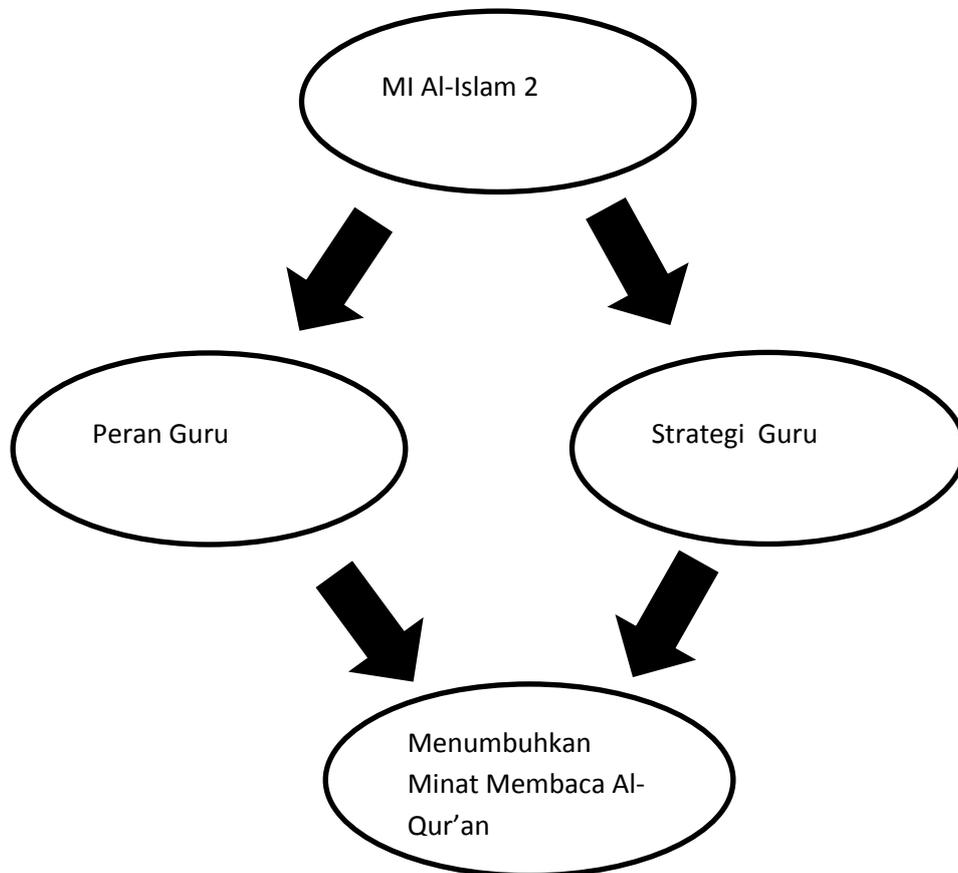
Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini membahas hubungan minat membaca al-Qur'an terhadap penerapan *Tahfidz* al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas minat membaca al-Qur'an.

Keempat, dalam penelitian Kirana (111620018) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo 2015 yang berjudul “upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili Kecamatan Bone-Bone

Kabupaten Luwu Utara” dapat disimpulkan menggunakan strategi diskusi penguatan ingatan serta praktek menulis, kemudian diberikan penugasan berupa membaca al-Qur’an dengan mengetahui hukum bacaan serta siswa ditekankan mengulangi di rumah agar lebih rajin dan mahir.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini membahas upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur’an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur’an. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang minat baca al-Qur’an.

C. Kerangka Berfikir



Dari bagan diatas dapat ditarik kesimpulan untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an harus dengan adanya kesadaran atau keinginan dalam diri sendiri untuk membaca al-Qur'an agar menumbuhkan minat anak Orang Tua mempunyai peran dengan memberikan dorongan dan motivasi agar anak tertarik dengan membaca al-Qur'an selain itu seorang guru dan pihak sekolah juga memiliki peran aktif dalam menumbuhkan minat membaca siswa pihak sekolah dengan cara membiasakan membaca al-Qur'an dipagi hari dan guru juga harus mempunyai strategi untuk menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an.

Murojaah sangat penting untuk anak agar anak terbiasa membaca al-Qur'an di MI ini sudah di terapkan sejak dulu sebelum memulai pembelajaran harus membaca al-Qur'an bersama-sama yang didampingi oleh wali kelas masing-masing. Dengan adanya membaca al-Qur'an dipagi hari anak akan terbiasa dan menimbulkan keinginan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Minat tumbuh dalam diri seseorang karena adanya kebiasaan yang dia liat, setiap siswa siswi pasti mempunyai tingkat sendiri-sendiri seperti dalam menghafal al-Qur'an. menghafal al-Qur'an bisa membuat siswa minat untuk membaca al-Qur'an karena mereka melihat teman yang sudah hafal banyak pasti muncul motivasi kepada siswa, siswa akan membaca al-Qur'an yang belum bisa membaca akan belajar membaca agar tidak ketinggalan walupun dalam kenyataannya ada yang masih berbata-bata.

Orang Tua juga mempunyai peran aktif dalam menumbuhkan minat agar anak mempunyai minat biasakan anak untuk membaca al-Qur'an apa lagi disekolah ini sudah mempunyai kewajiban untuk *murojaah* setiap pagi hari. Luangkan waktu bersama anak untuk membaca al-Qur'an agar anak terdorong untuk mengikuti orangtua.

Program *tahfidz* tidak hanya digunakan untuk menghafal al-Qur'an saja tetapi juga ada tahsin nya yaitu belajar membaca al-Qur'an jadi siswa bisa terarahkan dengan adanya waktu untuk membaca al-Qur'an dan waktu

untuk menghafal al-Qur'an. setiap hari anak akan mempunyai minat sendiri dengan kebiasaan kedua tersebut apa lagi setiap pagi terdapat muroja'ah.

MI Al Islam 2 memiliki kegiatan *Murojaah* membaca al-Qur'an dilaksana semua kelas dan dilakukan oleh wali kelas masing-masing. Kelas 5B setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai selalu melakukan tahsin sesuai dengan bacaan yang kemaren sudah di baca setelah itu setiap sore sambil menunggu sholat ashar digunakan untuk hafalan.

Murojaah membaca al-Qur'an di MI Al-Islam sudah berlangsung lama. Menjadi sebuah keharusan untuk siswa sebelum memulai pembelajaran berlangsung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dengan penelitian kualitatif. Ditinjau dari fokus kajian penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, deskriptif penelitian suatu kejadian yang terjadi saat sekarang dan kejadian ini sudah nyata. Membaca Al-Qur'an sudah ada dalam dunia pendidikan diusia anak MI dan sudah menjadi kegiatan rutin sebelum memulai pembelajaran dan sudah diminati oleh anak maupun Orang Tua sendiri.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat adalah lokasi yang dituju peneliti, sebagai peneliti yang pertama harus dicari adalah tempat yang dituju di dalamnya terdapat atau sesuai dengan apa yang diteliti. Karena itu Penelitian ini di laksanakan di Yayasan Pendidikan Umat Islam MI AL-ISLAM 2 jalan Tanjung Sari Rt. 04/ Rw. 03, Ngresep, Ngemplak, Boyolai, dengan pertimbangan di MI AL-IALAM 2 mempunya kegitan rutin saat pagi hari yaitu membaca al-Qur'an dengan adanya kegiatan rutin ini bisa membuat anak termotivasi dan terdorong untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an dengan membiasakan anak membaca al-Qur'an anak akan tertalik dan lebih semangat lagi dalam membaca al-Qur'an.

2. Waktu penelitian

Lamanya penelitian akan tergantung pada kemampuan peneliti untuk memperoleh informan maka Penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2020 sampai bulan Juni 2023.

C. Subjek dan Informan

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 5B MI Al-Islam 2 yang mana kegiatan membaca al-Qur'an disini dipegang oleh wali kelas 5B.

2. Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala MI Al-Islam 2, wali kelas MI Al-Islam 2 dan Siswa dan siswi kelas 5B MI Al-Islam 2

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan dan mencatat jawaban kepada responden yang sudah di tunjuk.

Dalam kegiatan wawancara pertama kita menyiapkan bahan pertanyaan dahulu, yang kedua kita menentukan waktu yang fleksibel kapan wali kelas, kepala sekolah, dan siswa siap untuk kita wawancarai

agar tidak mengganggu pelajaran. Jika pertanyaan dan waktu sudah kita tentukan kegiatan selanjutnya proses wawancara untuk memperoleh hasil yang kita inginkan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi digunakan penulis untuk melihat kejadian langsung dengan dekat untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis. Dalam observasi disini kita mengamati setiap proses kegiatan membaca al-Qur'an bagaimana proses membaca berlangsung dan bagaimana guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an dengan mengamati kita akan mendapatkan hasil yang kita peroleh tentang bagaimana kegiatan berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumen salah satu pelengkap data yang penulis butuhkan untuk bukti terjadinya kegiatan membaca al-Qur'an ditempat penelitian ini. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data berupa dokumen seperti foto proses kegiatan membaca al-Qur'an, laporan kegiatan membaca al-Qur'an , dan hasil penilaian kemampuan santri.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber,

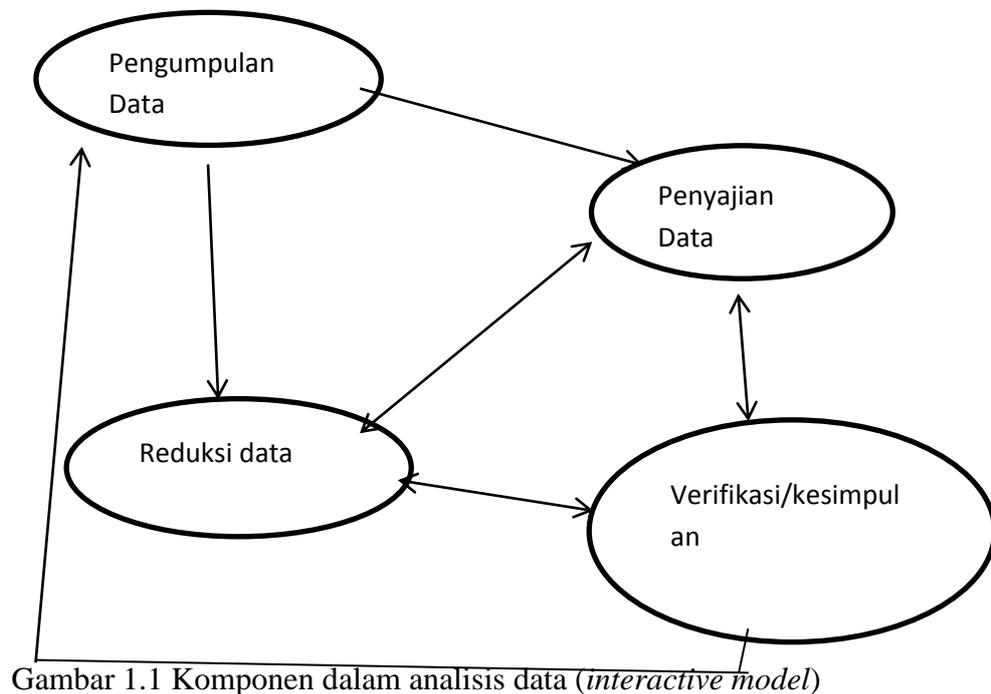
Pada penelitian ini triangulasi sumber digunakan sebagai pengecekan melalui sumber yang lain. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data dan informasi. Yang mana informasi yang didapat wawancara melalui dokumen yang didapat dari wawancaea kepada kepala MI Al-Islam 2 Ngresep, wawancara wali kelas VB, dan wawancara dengan siswa dan siswi kelas VB.

2. Triangulasi metode

Pada penelitian ini triangulasi metode digunakan untuk membandingkan sumber data atau informasi dengan metode yang lain. Triangulasi metode yaitu mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan dan dibandingkan dengan hasil observasi yang dilakukan. Selanjutnya peneliti akan analisis hasil wawancara dan obsevasi dan dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan gambar 1.1 sebagai berikut:



Sugiyono, 2018)

Berdasarkan gambar diatas dapat ditarik kesimpulan analisis data dalam model miles dan huberman ada 4 komponen yaitu:

1. pengumpulan data

Pengumpulan data dengan observasi pada kegiatan membaca al-Qur'an, wawancara yang dilakukan oleh kepala MI-Al Islam 2 ngresep, walikelas VB, dan siswa/ siswi VB

2. Reduksi data

Data selanjudnya dikumpulkan dicatat untuk mempermudah analisis data melalui reduksi data. Dari wawancara kepala MI Al-Islam 2 ngresep, walikelas VB, siswa/siswi kelas VB, catatan lapangan saat observasi seta dokumen MI Al-Islam 2 ngresep,

selanjutnya dimerangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Setelah data sudah dikumpulkan langkah selanjutnya kita susun data-data tersebut dengan rapi dan menjadi kesimpulan awal yang disajikan berupa teks naratif berdasarkan hasil reduksi data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. *Verification*/kesimpulan

Dalam penelitian ini hasil yang sudah penelitian laksanakan dapat disimpulkan apa yang terjadi serta menggambarkan dan mendeskripsikan peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Lapangan

1. Gambaran umum sekolah MI Al-Islam 2
 - a. Sejarah Sekolah MI Al-Islam 2 ngresep

Berdiri pada tahun 1968. Sebelumnya diTanjungsari belum ada MI hanya ada MI Muhammadiyah yang didirikan di dukuh Tegalrejo. Seiring berjalannya waktu kita dapat tanah wakaf seluas 299m² dulunya kita menginduk ke yayasan Al Islam Surakarta seirinnnya berjalanan waktu tahun 1970 bapak Rosyiun sesepuh Tanjungsari itu membentuk yayasan dengan nama yayasan pendidikan umat Islam kecamatan Ngemplak pada tahun 1970 di perbarui tahun 2015. Awal pendirian ini kerja bakti, dulu sebelum di sini kita menempati tanah yang dekat lapangan Ngresep yang sekarang di pakek SMP Islam dan dahulu disini ditempati SMP Islam tetapi karena perkembangan kita bertukar tempat. Mulai tahun 2016 kita menempati yang kampus 2 di pakai hanya 1 lokal kelas 6 karena dulu kita belum paralel tetapi sekarang kita sudah paralel kalau disini penuh ditempatkan di kampus 2, sekarang ditempati kelas 3, kelas 4a dan 4b, dan kelas 5b. (wawancara Ibu Istiqomah selaku kepala sekolah MI Al-Islam 2 Ngresep, sabtu 8 april 2023).

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1). Visi sekolah

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan ber-iptel

2). Misi sekolah

a). Menanamkan keimanan ketaqwaan melalui pengalaman pelajaran agama.

b). Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan

c). mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan peserta didik

d). Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

e). Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait

3). Tujuan sekolah

a). Mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan.

b). Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.

c). Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan berkarakter agama dan bangsa.

- d). Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan berkarakter agama dan bangsa.
- e). Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program madrasah
- f). Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK
- g). Meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- h). Mampu menempatkan diri sebagai madrasah yang mengembangkan pendidikan berbasis IT.
- i). Membekali sekurang-kurangnya 95% peserta didik mampu membaca dan melulis Al-Qur'an.
- j). Membekali 100% peserta didik kelas V – VI mampu mengakses informasi positif dari internet
- k). Membiasakan sekurang-kurangnya 95% peserta didik terbiasa sholat berjamaah
- l). Membiasakan 50% peserta didik terbiasa sholat dhuha
- m). Memakai peserta didik agar mampu berbahasa Arab dan Inggris sesuai dengan konteks yang ada.
- n). Memperoleh nilai USBN dan UM rata-rata lebih dari 8,0

c. Keadaan guru dan karyawan

Keberadaan guru dan karyawan menjadi salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, keberhasilan seorang guru jika beliau bisa mendidik siswa dan siswi dengan baik, bisa memahami dengan baik.

Adapun jumlah guru di MI Al-Islam 2 Ngresep saat ini berjumlah 15 guru.

Tabel 2.1
Tabel guru dan karyawan
MI Al-Islam 2

No	Nama Lengkap	Ijazah terakhir
1	Istiqomah Masuroh, S, Ag, M. Pd	S-2
2	Mudriq Isnaini, S, Ag, M. Pd	S-2
3	Sri Ahmayuti, S. Pd. I	S-1
4	Tri Ningsih Karimah, S. Pd. I	S-1
5	Umi Hani'ah, S. Pd. I	S-1
6	Risaliani, S. Pd	S-1
7	Foriwan Kika Happy, S. Pd	S-1
8	Nur Amri Inawati, S. Pd	S-1
9	Umai Rahageng Ariyna, S. Pd	S-1
10	Iskarimatul Jannah, S. Ag	S-1
11	Nur Ulfi Awaliyah, S, Pd	S-1
12	Risca Aristya, S. Pd	S-1
13	Aprilia Anggraini Puspa kinansih, S. Pd	S-1
14	Joko Supriyanto	SMA
15	Tan Muhammad Ridhwan Albani	SMA

d. Struktur organisasi MI Al-Islam 2 Ngresep

Madrasah agar berjalan dengan baik kita harus membuat struktur di dalamnya agar pendidikan berjalan dengan baik. Struktur ini dibuat untuk membantu kita dan memudahkan kita dalam proses pendidikan sehingga tertata dengan baik.

Adapun struktur organisasi di MI Al-Islam 2 Ngresep sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|--|
| 1) Kepala Madrasah | = Istiqomah Masruroh |
| 2) Komite Madrasah | = Bambang Sugeng, S.S |
| 3) Waka dan kesiswaan | = Mudriq Isnaini A.Sg.M.Pd. |
| 4) Sie Kurikulum & Wali | |
| Kelas 4A | = Nur Ulfi Awalyah |
| 5) Bendahara & Wali | |
| Kelas 5B | = Umai Rahageng Ariyana,
S.Pd |
| 6) Wali Kelas 1A | = Sri Ahmayudi S.Pd.I |
| 7) Wali Kelas 1B | = Risaliana S.Pd |
| 8) Wali Kelas 2A & | |
| Sekretaris | = Arilia Anggraeni Puspa
Kinasih S.Pd |
| 9) Wali Kelas 2B | = Tri Ningsih Karimah, S.pd.I |
| 10) Wali Kelas 3 | = Iskarimatul Janah, S.Ag |
| 11) Wali Kelas 4B & | |

Perpustakaan

=Nur Amri Inawati S.Pd.

12) Wali Kelas 6

=Risca Aristya. S.Pd.

e. Keadaan siswa

Untuk tahun ajaran 2022/2023 siswa di MI Al-Islam 2 Ngresep berjumlah 180. Agar lebih jelas dapat melihat tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3
Tabel Siswa dan Siswi
MI Al-Islam 2

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	17	12	29
2.	17	16	33
3.	12	16	28
4.	19	17	36
5.	14	16	30
6.	12	12	24
Jumlah	91	89	180

2. Peran Guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an MI Al-Islam 2 Ngresep Tahun Ajaran 2022/2023

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an MI Al-Islam 2 Ngresep Tahun Ajaran 2022/2023.

a. Guru sebagai pembimbing

Guru mempunyai tugas utama sebagai pembimbing yang artinya guru tidak hanya membimbing siswa dalam mata pelajaran saja tetapi guru juga membimbing siswa dari segi religiusnya juga seperti menumbuhkan minat membaca al-Qur'an agar anak menjadi anak cinta terhadap al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 28 maret 2023 saat pelaksanaan membaca al-Qur'an dipagi hari sebelum proses pembelajaran di mulai semua siswa dan guru membaca al-Qur'an bersama-sama. Murojaah bersama-sama bertujuan agar anak terbiasa atau dengan adanya murojaah ini membuat anak tertarik untuk membaca al-Qur'an. Setelah itu guru memanggil siswa satu persatu untuk membaca al-Qur'an melanjutkan apa yang di baca di rumah sambil melihat buku romadhon jika siswa dan siswi ada yang salah bu umai membetulkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru wali kelas 5B:

“Saya membiasakan anak membaca al-Qur'an dipagi hari agar anak terbiasa membaca al-Qur'an agar menumbuhkan minat anak ya salah satunya membiasakan anak membaca al-Qur'an.” (wawancara, 8 April 2023)

Sama halnya disampaikan salah satu siswi yang bernama Mbak Naila juga menyampaikan:

“Dengan adanya murojaah dipagi hari saya lebih rajin lagi buat membaca al-Qur'an terkadang saja juga minta

buat disemak dirumah agar saya pas maju satupersatu saya bisa.” (wawancara, 8 April 2023)

Sama halnya di sampaikan mas adnan salah satu siswa yang masih iqro yang bu umay selalu memberikan semangat untuk lebih giat lagi membaca al-Qur’an:

“Saya salah satu siswa yang masih iqro’ saya juga salah satu siswa yang di bimbing saat pulang sekolah oleh Bu Umai saya malah semangat agar bisa membaca al-Qur’an seperti teman-teman yang lain.”

Seperti yang di sampaikan Ibu Istiqomah selaku Kepala sekolah:

“saya juga ikut melihat setiap saya masuk ke kelas-kelas mana siswa dan siswi yang belum bisa baca tinggal saya konsultasikan kepada wali kelas masing-masing dan saya meminta untuk dipegang dan dibimbing khusus diwaktu tertentu.” (wawancara, 8 April 2023)

Membaca al-Qur’an di lakukan setiap hari sebelum membaca al-Qur’an, tetapi untuk bulan romadhon pada hari sabtu itu di khususkan untuk tahsin dan tahfidz. Membaca al-Qur’an bertujuan memberikan waktu kepada anak untuk membaca dengan memfasilitasi anak waktu membaca al-Qur’an anak akan minat membaca al-Qur’an karena salah satu cara untuk menumbuhkan minat anak yaitu dengan cara memberikan waktu anak untuk membaca al-Qur’an.

Sebagaimana wawancara dengan guru Wali kelas 5B:

“ Untuk hari sabtu selama bulan ramadhon itu di khususkan hanya untuk tahsin dan tahfidz setelah sholat dhuha.”(wawancara, 8 April 2023)

Jadi membaca al-Qur'an di MI Al-Islam 2 Ngresep dipagi hari itu merupakan kegiatan rutin di lakukan untuk merangsang anak dalam membaca al-Qur'an , setelah itu barulah pembelajaran jam pertama di mulai. (observasi, 28 Maret 2023)

Menumbuhkan minat anak dalam membaca al-Qur'an juga guru lakukan dengan cara memberi hadiah bagi yang sudah bisa memenuhi target membaca seperti di sampaikan oleh Ibu Istiqomah:

“Biasanya untuk hadiah itu di berikan oleh wali kelas masing-masing saya hanya bertanya anak- anak perkembangannya sampai mana dan sudah menyiapkan sesuatu atau belum untuk anak”(wawancara 20 Juni 2023)

Jadi dari wawancara tersebut setiap akhir semester ada hadiah bagi siswa yang sudah mencapai target untuk hadiah tergantung wali kelas masing-masing.

b. Guru sebagai motivator

Motivasi ini bertujuan agar anak mempunyai semangat dan dorongan untuk belajar dan belajar lagi. Motivasi juga penting dilakukan guru agar anak bisa maju.

Seperti pada observasi 4 April 2023 guru memberikan pengetahuan tentang keistemawan al-Qur'an dan betapa pentingnya membaca al-Qur'an.

Sebagaimana wawancara dengan bu umai selaku wali kelas 5B:

“Saya juga memberikan motivasi kepada anak untuk membaca al-Qur’an agar Orang Tua kita bangga ”
(wawancara, 8 April 2023)

Sama halnya di sampaikan salah satu siswi bernama Mbak

Sofia:

“ Setiap selesai membaca al-Qur’an Bu Umai selalu bilang semangat lagi membaca al-Qur’an agar nanti diakhirat berada didekat para malaikat.” (wawancara, 8 April 2023)

Ditegaskan juga oleh Bu Istiqomah selaku kepala sekolah:

“Saya jika masuk kelas mereka saya memberikan motivasi seperti kalian ingin membahagiakan orang tua tidak pengen kasih permata orang tua tidak mereka menjawab pingin bu ya sudah kalau pingin belajar membaca yang bener nanti agar permatanya itu untuk kamu dan orang tua, untuk yang anaknya memperhatikan bener ya termotivasi tetapi ya itu semua kembali ke anak masing-masing tinggal pandai-pandainya kita untuk merayu mereka.”
(wawancara, 8 April 2023)

Guru dan kepala sekolah sama-sama mempunyai peran penting untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur’an maka dari itu harus sama-sama saling memberikan motivasi dan dorongan agar tercapai semua apa yang di inginkan.

Untuk menumbuhkan minat juga pada pada hari sabtu setelah sholat dhuha terkadang anak didengarkan cerita-cerita bertujuan agar merangsang anak dan membuat anak terdorong sendiri nya untuk membaca al-Qur’an. seperti Ibu Umay sampaikan

“Untuk menumbuhkan minat terkadang setelah sholat dhuha hari sabtu itu anak-anak mendengarkan kisah-kisah” (wawancara, 8 april 2023)

Memotivasi anak dengan mendengarkan atau menonton film tentang pentingnya membaca al-Qur'an, keistimewaan membaca al-Qur'an anak akan terdorong dan minat itu akan tumbuh pada diri anak. Seringlah mendengarkan anak tentang keistimewaan membaca al-Qur'an itu merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an dengan merangsang dan menanamkan pemahan anak agar keinginan pada diri anak tumbuh.

c. Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar disini dapat dilihat dalam proses pembelajaran BTA. Salah satu peran guru untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an dengan diadakannya pembelajaran BTA yang mana pembelajran BTA pada setiap hari kamis. Seperti bu Umay sampaikan bahwa

“Untuk membantu menumbuhkan minat membaca al-Qur'an juga adanya pelajaran BTA agar anak juga lebih tertarik lagi terkadang mengadakan kuis yang bisa membaca surat dengan benar akan mendapatkan reward” (wawancara 20 Juni 2023)

Memberikan reward kepada anak salah satu cara untuk menumbuhkan minat anak, selain itu juga guru mengadakan lomba antar 1 kelas untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an seperti yang di sampaikan bu Umay bahwa:

“Setiap 2 bulan sekali akan diadakan lomba satu kelas untuk membaca al-Qur'an dan akhir semester akan

diadakan lomba antar kelas” (wawancara 20 Juni 2023)

d. Guru sebagai evaluator

Guru memberikan evaluasi kepada siswa mana yang siswa untuk mengetahui kemampuan yang di miliki siswa dan untuk mengukur siswa apakah sudah ada perkembangan atau belum.

Seperti observasi 6 April 2023 disaat membaca satu persatu salah satu siswa belum bisa panjang pendek bu umai akan menjelaskan tentang panjang pendek yang ada dibacaan tersebut dan diadakan lomba dengan teman-teman satu kelas serta setiap akhir semester akan diakan lomba antar kelas.

Sebagaimana wawancara dengan Bu Umay:

“Dengan saya baca satu persatu saya menjadi tau anak kesulitannya bagian apa itu akan menjadi evaluasi saya nantinya. Tetapi jika ujian pratek digabung dengan al-Qur’an Hadits.” (wawancara, 8 April 2023)

Diperkuat dengan hasil temuan dokumentasi laporan kegiatan membaca al-Qur’an, ini bisa di lihat sampai mana anak membaca al-Qur’an dan dijadikan evaluasi kemampuan sisswa dan siswi. Dan juga ada tangga surat yang di tempel di dinding samping papan tulis untuk mengetahui kemampuan anak sampai mana setiap selesai membaca 1 surat anak akan memasukkan stik di kasih nama masing-masing pada surat yang di baca tadi. Dengan begitu kita bisa melihat setiap harinya perkembangan anak

apakah minat anak untuk membaca al-Qur'an sudah tumbuh atau belum jika sudah anak akan berbondong-bondong menyetorkan bacaannya.

Sama halnya di sampaikan mas Yusron”

“ Saya masih mempunyai kesulitan panjang pendek di saat maju satu persatu saya diajarin dan di betulkan oleh bu Umai.” (wawancara, 8 April 2023)

Diperkuat juga dengan hasil temuan hasil penilaian kemampuan santri setiap semester yang mana itu akan disampaikan kepada wali murid masing-masing tentang kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an dan kesulitan dalam hal apa saja itu juga akan disampaikan.

Lomba yang di lakukan setiap 2 bulan sekali juga digunakan untuk evaluasi yang mengukur sejauh mana kempuan anak untuk membaca al-Qur'an dan untuk mengetahui minat anak dalam membaca al-Qur'an karena jika anak mempunyai minat membaca al-Qur'an anak akan antusia untuk mengikuti keigitan tersebut.

3. Strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an MI Al-Islam 2 Ngresep Tahun Ajaran 2022/2023

Guru mempunyai strategi masing-masing untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an sama halnya yang dilakukan disekolah ini.

Strategi perlu dilakukan agar guru pelajaran jadi terarah dan guru bisa mengetahui strategi yang digunakan sekarang berhasil tidak.

Disekolah ini guru mempunyai strategi yaitu untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an dengan cara diadakan murojaah di pagi hari secara rutin dan merupakan agenda wajib. Itu dilakukan setiap hari kecuali hari senin dan jum'at karena dikelas 5 untuk hari senin pelajaran olahraga jadi langsung kelapangan sedangkan untuk hari jum'at itu ada senam bersama.

Disampaikan oleh Bu Istiqomah selaku kepala sekolah”

“Proses pertama untuk menumbuhkan minat anak itu dengan adanya kegiatan di pagi hari yaitu murojaah.”
(wawancara, 8 April 2023)

Disampaikan oleh bu Istiqomah selaku kela sekolah

“Agar anak termotivasi juga di adalan wisuda bagi anak yang sudah menyelesaikan al-Qur'an maupun yang iqor' dengan adanya wisuda saya berharap akan menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada anak” (wawancara, 8 april)

Jadi strategi guru untuk menumbuhkan minat disini yaitu:

1. Murojaah bersama untuk merangsang anak atau membiasakan anak untuk membaca al-Qur'an
2. Memberi reward bagi anak yang mencapai target guru berikan
3. Didengarkan tentang keistimewaan membaca al-Qur'an agar anak tertarik untuk lebih dalam mengenal al-Qur'an.
4. Diadakan lomba satu kelas dan antar kelas setiap akhir semester.

5. Diadakan wisuda bagi anak yang menyelesaikan al-Qur'an dan iqro' agar anak terdorong untuk membaca Al-Qur'an

Disampaikan oleh Bu Istiqomah selaku kepala sekolah

“Kita mempunyai keinginan setelah keluar dari sini anak bisa membaca al-Qur'an.” (wawancara, 8 April 2023)

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta dan temuan yang peneliti peroleh mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di MI-Al-Islam 2 Ngresep Tahun Ajaran 2022/2023 berikut ini ada beberapa peran guru dalam menumbuhkan minat Membaca Al-Qur'an

1. Guru sebagai pembimbing

Guru mempunyai tugas sebagai pembimbing jadi pembimbing disini yaitu membimbing menumbuhkan minat membaca al-Qur'an dengan cara membiasakan anak membaca al-Qur'an akan anak terbiasa membaca al-Qur'an.

Seperti dilihat saat proses membaca al-Qur'an MI Al-Islam 2 Ngresep berlangsung pada pagi hari guru membiasakan anak untuk murojaah bersama agar anak secara naluri sadar betapa pentingnya membaca al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Yestiani,dkk(2020:43) Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing pembelajaran, yang mana berdasarkan pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggungjawab dalam kelancaran pembelajaran tersebut.

2. Guru sebagai Motivator

Guru memberikan motivasi serta dorongan kepada siswa agar siswa mempunyai minat untuk belajar. Motivasi itu juga penting dilakukan oleh guru agar anak mempunyai keinginan untuk maju. Hal tersebut sesuai dengan yang

disampaikan Arianti, (2018:120) proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif.

Sama halnya di MI Al-Islam 2 Ngresep guru selalu memberikan motivasi disetiap kesempatan dan Guru tidak lupa selalu mengingatkan siswa betapa pentingnya membaca al-Qur'an, dan guru mellihatkan film tentang keistimewaan membaca al-Qur'an bertujuan agar anak tertarik untuk membaca al-Qur'an.

3. Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar yaitu guru memberikan bahan ajaran seperti yang dilakukan oleh guru yaitu dengan adanya pelajaran BTA untuk membantu guru menumbuhkan minat membaca al-Qur'an, dengan cara mengadakan lomba membaca al-Qur'an satu kelas dan antar kelas agar anak tertarik dalam membaca al-Qur'an. Hal tersebut seperti disampaikan E. Mulyasa, (2016:38) Tugas utama guru sebagai pengajar yakni memberitahu atau menyampaikan materi pembelajaran. Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan

belajar. Sebagai pengajar, guru harus memiliki tujuan yang jelas, membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami ketrampilan yang dituntut oleh pembelajaran.

4. Guru sebagai evaluator

Evaluasi perlu dilakukan agar guru bisa mengetahui kemampuan siswa dan apakah selama ini apa yang guru sampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa atau tidak. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Askabul, (2017:162) Guru sebagai evaluator yang baik, Guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.

Sama hanya di MI Al-Islam 2 Ngresep evaluasi dilakukan setiap hari kita bisa melihat dengan saat murojaah betapa antusiasnya anak dan pada saat anak lomba jika minat anak sudah tumbuh pasti anak akan antusias dalam lomba tersebut.

Maka dari peran guru yang peneliti peroleh dari berbagai data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat peneliti ambil kesimpulan di MI Al-Islam 2 peran guru yaitu: guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai pengajar, dan guru sebagai evaluator.

Dengan itu alasan peneliti mengenai peran yang di ambil hanya 4 peran guru karena dengan hasil data yang peneliti peroleh peneliti hanya menemukan 4 peran guru. Dengan adanya 4 peran guru, guru berharap bisa menumbuhkan minat membaca al-Qur'an, dengan begitu peran guru dapat berhasil dan berjalan dengan baik sesuai dengan guru capai.

Agar peran guru dapat berhasil guru memerlukan strategi. Strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus mempunyai atau memiliki strategi dalam pembelajaran. Strategi hal yang perlu guru lakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Hal itu sama dengan disampaikan Wina, (2016:126) Strategi adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi itu adalah suatu set materi dan prosedur yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan suatu hasil.

Sama halnya yang dilakukan di MI Al-Islam 2 Ngresep strategi dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an dengan cara membiasakan murojaah dipagi hari sebelum pembelajaran pertama dimulai, Memberi reward bagi anak yang mencapai target guru berikan. Melihat film tentang keistimewaan membaca al-Qur'an agar anak tertarik untuk lebih dalam mengenal al-Qur'an. Diadakan wisuda bagi anak yang menyelesaikan al-Qur'an dan iqro' agar anak terdorong untuk membaca al-Qur'an.

Dengan adanya strategi diatas guru berharap dapat menumbuhkan minat membaca al-Qur'an siswa. dengan adanya dorongan dan rangsangan untuk anak minat terhadap al-Qur'an agar menumbuhkan anak untuk minat membaca al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Menumbuhkan minat membaca al-Qur'an itu sangat diperlukan atau diterapkan sejak dini agar anak memiliki cinta terhadap al-Qur'an. minat tumbuh karena kita terbiasa dalam membaca al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian dan pembasan secara rinci, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an diMI Al-Islam 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru sebagai pembimbing dengan cara guru membiasakan murojaah bersama untuk merangsang anak dan memberikan waktu kepada anak untuk membaca al-Qur'an.
2. Guru sebagai motivator yang mana guru memiliki peran memberikan motivasi kepada siswa tentang keistimewaan membaca al-Qur'an, memberikan reward bagi siswa yang sudah mencapai target dan mengadakan wisuda bagi siwa yang sudah lulus membaca al-Qur'an maupun iqro'.
3. Guru sebagai pengajar yang mana guru memberikan pembelajaran BTA kepada siswa untuk membantu menumbuhkan minat membaca al-Qur'an dengan melihatkan anak film tentang al-Qur'an dan mengadakan lomba membaca sl-Qur'an.

4. Guru sebagai evaluator yang mana guru melakukan evaluasi yang dilakukan setiap hari nya kita dapat melihat disaat anak melakukan setoran jika minat itu tumbuh pasti anak akan berlomba-lomba untuk melakukan setoran dan saat kegiatan lomba hasil dari lomba digunakan sebagai evaluasi.

Guru dalam menumbuhkan minat juga mempunyai strategi didalamnya agar apa yang diinginkan tercapai. Strategi itu sendiri cara yang dilakukan guru agar menumbuhkan minat pada diri siswa. strategi yang guru lakukan untuk menumbuhkan minat dapat disimpulkan yaitu:

6. Murojaah bersama untuk merangsang anak atau membiasakan anak untuk membaca al-Qur'an
7. Memberi reward bagi anak yang mencapai target guru berikan
8. Lihatkan film tentang keistimewaan membaca al-Qur'an agar anak tertarik untuk lebih dalam mengenal al-Qur'an
9. Diadakan lomba satu kelas dan antar kelas setiap akhir semester
10. Diadakan wisuda bagi anak yang menyelesaikan al-Qur'an dan iqro' agar anak terdorong untuk membaca al-Qur'an.

Dengan adanya strategi ini guru berharap bisa menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada diri siswa agar apa yang mejadi keinginan guru untuk membuat siswa keluar dari MI bisa membaca al-Qur'an tercapai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, ada beberapa saran mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an MI Al-Islam 2 Ngresep Tahun Ajaran 2022/2023, penulis memiliki saran diantara lain:

a. Sebagai sekolah

lebih meningkatkan sarana prasana seperti masjid untuk peningkatan minat membaca al-Qur'an, dan pihak sekolah mencari guru yang lebih khusus dalam membaca al-qur'an.

b. Bagi guru

Lebih meningkatkan metode yang guru sampaikan dan memaksimalkan bimbingan dan waktu agar dapat meningkatkan minat anak secara maksimal

c. Bagi siswa

Lebih memperhatikan dan mulailah membiasakan diri membaca al-Qur'an walau satu ayat itu sudah bisa untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abu Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Alja'fi. 1981M. *Shahih Al-Bukhari*. Kitab. Fadhailul Aur'an. Juz 6. Darul Fikri: Bairut- Libanon.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2000. *Bagaimana berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Anindita, Zulfa Wahda. dan Retno Wahyuningsih. 2021. "Hubungan Kecerdasan Spirituan dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI IAIN SURAKARTA Tahun 2018". *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 6 (2): 69-70
- An-Nawawy, Al-Imam. 1998. *Pengantar study Al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Aprianti, Eva dan Hasan Basri. 2020. "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan". *Jurnal Tamaddun*, XXI (1): 56
- Arianti. 2018. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Didaktika Jurnal Kependidikan*. Vol. 12. No. 2, Desember 2018. ISSN:1978-0214.
- Dermawan, Hibrizi Dzaky. 2023. *5 Strategi Efektif untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Anak*, (Online), (<https://sohib.indonesiabaik.id/article/strategi-menumbuhkan-minat-baca-anak-cBnMg>, diakses 24 Juni 2023)
- Elendiana, Magdalena. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2 (1): 2
- Gazali, Muhammad iqbal A.. 2010. *Keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an*. islamhause.com
- Hamdan, Muhammad. 2017. 'Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara'. *Jurnal Ilmiah Alkalam*. Vol.11.No24 (juli-desember 2017)
- Haryoko,Sapto. dkk. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, &prosedur Analisis*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Husain, Abu Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi. 1993M. *Shahih Muslim*, Kitab. Shalaatul musaafirin wa qashrihaa. Terjemahan oleh Adib Bisri Musthofa. 1992. *Shahih* Jilid 1. Cet 1. Semarang: CV. Asy_Syifa'.
- Ingguae, Leksi s. Y. 2015. *Tata Bahasa Rote*. Ed.1. cet.1. Yogyakarta:Deepublish.

- Isa, Abu Muhammad bin Isa bin Saurah. 1994M. *Sunan At-Tirmidz*, Kitab. Fadhaailul Qur'an. Terjemahan oleh Moh. Zuhri. 1992. Jilid 4, Cet.1. Semarang: CV. As_yifa'.
- Isnita, Rahma Fahmawati dan Ma'rif Jamuin. 2012. Peran Pendidik Dalam Sistem Pendidikan. *SUHUF*, VOL.24, NO.1, Mei 2012
- Junanto, Subar. dan Latifah Permatasari Fajrin. 2018. "Evaluasi Program Standar Kompetensi Lulusan Alquran (SKL Alquran) di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta tahun 2017". *At-Tarbawi*. 3 (1):4
- Kamal, Muhiddinur. 2019. *GURU: Satuan Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: AURA (CV. ANUGRAH UTAMA RAHARJA)
- Kementerian Agama RI. 2020. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah.
- Kiki, Yestiani Dea. dan Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar". *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4 (1):43
- Kirom, Askabul. 2017. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural". *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 3. No.1. P.ISSN(Cetak):2477-8338. Dan E-ISSN (Oline):2548-1371
- Kompri. 2017. *Belajar faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi
- Maemunah, Siti. dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: PENERBIT 3M MEDIA KARYA SERANG
- Majid, Khon Abdul. 2013. *Pratikum Qira'ah: keanehan bacaan Al-Qur'an Qira'ah Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah
- Mudri, M. Walid. 2010. "Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran". *Jurnal Falsafa*. Vol.1 No.1 Maret
- Muhaimin. 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam Pemerdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Redefenesi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Nashr, Yasir. 2015. *Kecil-Kecil jadi Hafidz Penerjemah, Abu Hudzaifah Ath-Thalibi*. Solo: Kiswah Media.
- Nurjan, Syarifan. 2015. *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Pudjosumedi, dkk. 2013. *Profesi Pendidikan*. Jakarta: UHAMKA PRESS

- Rahayu, L.T.A.I. 2016. 'Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di Pkbn Al-Firdaus Kabupaten Serang'. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*. 1(2). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Sabri, M. Alisuf. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagia, Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bandung: NILACAKRA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA Bandung.
- Supaini. 2019. *Guru Berkarakter: Antara Harapan dan Kenyataan*. Kalimantan Tengah : CV. Narasi Nara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syar'i, Ahmad. 2020. *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalimantan Tengah: CV. Narasi Nara
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.Press.
- Taqiy, abu Firly Bassam. 2017. *Cara cepat belajar baca tulis Al-Qur'an untuk sma/ma*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yayan, Masagun H.A. Fauzan. 2015. *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*. Emir: Erlangga

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: pedoman wawancara

Pedoman Wawancara tentang Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2 Ngresesp

A. Dengan walai kelas 5B ibu Umai Rahageng Ariyana,S.Pd

1. Menurut ibu peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an itu seperti apa?
2. Menurut ibu selama proses membaca Al-Qur'an apa kesulitan yang ibu hadapi?
3. Bagaimana strategi ibu dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana hasil yang ibu peroleh setelah ibu melakukan strategi dalam kesulitan membaca Al-Qur'an tersebut?
5. Apa ada target sendiri dalam membaca Al-Qur'an?
6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan ibu lakukan dalam proses membaca Al-Qur'an?
7. Bagaimana upaya ibu untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?

B. Dengan kepala sekolah MI Al-Islam 2 Ngresesp ibu Istiqomah Masruroh, S.Ag, M.Pd

1. Ibu bagaimana sejarah berdirinya MI Al-Islam 2 Ngresesp?

2. Menurut ibu bagaimana proses kegiatan membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2?
3. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat Membaca Al-Qur'an?
4. Menurut ibu, upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan membaca Al-Qur'an?
5. Menurut ibu bagaimana cara menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa?

C. Dengan siswa dan siswi MI Al-Islam 2 Ngresep

1. Sebelumnya dengan adik siapa?
2. Dalam membaca Al-Qur'an apakah adik minat untuk membaca Al-Qur'an?
3. Apa kesulitan adik dalam membaca Al-Qur'an?
4. Untuk sekang apakah adik mengikuti TPA?
5. Bagaimana peran Orang Tua adik di rumah dalam pembelajaran Al-Qur'an?
6. Selam adik sekolah apa yang ibu guru lakukan dalam proses membaca Al-Qur'an?
7. Selama adik sekolah apa ada bimbingan Khusus dalam membaca Al-Qur'an?
8. Apakah ibu guru memberikan motivasi dalam membaca Al-Qur'an?

Lampiran 02: Hasil Observasi dan Wawancara

FIELD NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Waktu : 10.30 – 11.00

Tempat : Ruang Guru MI Al-Islam 2 Ngresep

Deskripsi data

Hari senin 20 Maret 2023 peneliti mendatangi sekolah MI Al-Islam 2 untuk bertemu kepala sekolah memberikan surat izin penelitian dan meminta izin untuk melakukan penelitian selama 1 bulan di MI Al-Islam 2. Karena sebentar lagi puasa dan tanggal merah saya bertanya bisa mulai observasi kapan dan ternyata minggu depan sudah bisa melakukan observasi. Selanjutnya kepala sekolah mengarahkan untuk menemui wali kelas 5B. Saya bertemu wali kelas 5B untuk memminta izin melakukan observasi di kelas beliau.

FIELD NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023

Waktu : 07.30 -08.00

Tempat : Ruang Kelas 5B MI Al-Islam 2 Ngresep

Deskripsi Data

Hari Selasa 28 Maret 2023 peneliti mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an di pagi hari, saat siswa masuk membaca surat Al-'Alaq bersama-sama setelah itu ibu guru memanggil satu persatu untuk maju membaca Al-Qur'an. setelah itu ibu guru mengecek buku romadon melihat apakah siswa di rumah melakukan tugasnya membaca Al-Qur'an atau tidak, saat maju membaca Al-Qur'an guru meminta untuk melanjutkan bacaan yang di baca di rumah dan memberikan tugas untuk melanjutkan membaca Al-Qur'an yang tadi sudah di baca minimal 5 ayat dan meminta untuk Orang Tua simak.

FIELD NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa 4 April 2023

Waktu : 07.30 – 08.00

Tempat : Ruang Kelas 5B MI Al-Islam 2 Ngresep

Deskripsi data

Hari Selasa 4 April 2023 sebelum memulai pembelajaran anak membaca surat Al-Fajr bersama-sama di dampingi wali kelas. Kelas 5a sudah banyak yang sudah bisa membaca karena wali kelas bilang “ untuk kelas ini banyak siswa yang mengikuti TPA di Tanjung Sari hanya tinggal 3 anak yang belum bisa masih iqro”. Untuk yang iqro sama guru akan memanggil satu persatu untuk membaca iqro melanjutkan yang kemarin setelah itu guru akan bertanya nanti di jemput atau tidak jika tidak maka setelah pulang sekolah bertemu wali kelas di ruang guru untuk belajar membaca Al-Qur’an setelah itu di antar pulang oleh orang yang bertugas piket.

FIELD NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal :Kamis 6 April 2023

Waktu : 07.30 – 08.00

Tempat : Ruang Kelas 5B MI Al-Islam 2 Ngresep

Deskripsi data

Hari Kamis 6 April 2023 sebelum memulai pembelajaran anak membaca surat Al-Ala bersama-sama di dampingi wali kelas 5a. Setelah selesai membaca Al-Qur'an karena ada 3 anak yang belum bisa membaca saya bertanya apa yang ibu lakukan" beliau bilang untuk yang 3 itu ada yang belum bisa karena pengucapannya, ada yang belum bisa saat hujaiyah bersambung, ada yang karena fokus di sekolah. Untuk penanganannya saya lebih memberikan dampingan saat pulang sekolah saya panggil tetapi tidak 3 bersamaan gantian hari ini siapa besok ganti, dulu saya pernah membuat kertas huruf hijaiyah terus saya gabung hari ini bisa besok sudah lupa lagi, karena kemampuannya anak berbeda-beda saya hanya bisa memberikan dampingan dan motivasi semampu saya."

FIELD NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 April 2023

Waktu : 07.30 – 08.00

Tempat : Ruang Kelas 5B MI Al-Islam 2 Ngresep

Deskripsi data

Hari sabtu 8 April 2023 sebelum anak masuk kelas anak di minta untuk sholat dhua berjamaah dan tadarus bersama setelah itu jam 08.00 anak masuk kelas untuk membaca surat An-Nazi'at bersama didampingi wali kelas 5a. Setelah itu buru akan beratanya ingin hafalan dulu atau tahsin dudlu jika sudah di tentukan aakan di tunjuk satu persatu, setelah itu istirahat sebentar dan dilanjut mengaji lagi. Waki kelas bilang” untuk hari sabtu khusus bulan romadhon emang di khususkan untuk tahsin dan hafalannya”. Setelah itu sambil menunggu teman-teman hafalan saya melakukan wawancara karena kemaren sudah meminta izin untuk wawancara siswa pada hari sabtu dan sudah disampaikan kepada siswa

Wawancara pertama dengan mbk Naylla Ramadhani

Peneliti : pagi mbk, sebelumnya boleh kenalan namanya dengan siapa?

Mbk Naila :Naila

Peneliti :iya makasih, sebelumnya juga perkenalkan nama saya selli opisia di sini saya akan mewancarai mbk naila tentang membaca Al-Qur'an, yang santai aja ya mbk.

Mbk Naila : iya mbk

Peneliti : sebelumnya saya mau tanya mbk Naila ikut TPA atau tidak?

Mbk Naila : ikut mbk

Peneliti : iya, kalau ikut TPA sebelumnya itu orang tua yang minta atau dari diri sendiri ya mbk?

Mbk Naila : keinginan sendiri

Peneliti : iya, kalau keinginan sendiri berarti mbk memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an ya?

Mbk Naila : iya mbk punya

Peneliti : iya, selama mbk sekolah ibu guru memiliki peran tidak dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an atau apa yang ibu lakukan saat kegiatan membaca Al-Qur'an?

Mbk Naila : ada mbk, bu umai selalu nemenin kita saat membaca Al-Qur'an dan baca satu-satu kedepan, kadang juga yang belum bisa baca ibu panggil saat pulang sekolah, kadang juga selesai membaca Al-Qur'an bu umai selalu bilang belajar lagi ya semangat.

Peneliti : iya, makasih ya mbk sebelumnya sudah berkenanan untuk saya wawancarai.

Mbk Naila : iya mbk sama-sama

Wawancara kedua dengan mas Yusron Isnaini

Peneliti : pagi mas, sebelumnya boleh kenalan namanya dengan siapa?

Mas Yusron : Mas Yusron

Peneliti : iya makasih, sebelumnya juga perkenalkan nama saya selli opisia di sini saya akan mewancarai mas yusron tentang membaca Al-Qur'an, yang santai aja ya mas.

Mas Yusron : iya mbk

Peneliti : sebelumnya saya mau tanya mas Yusron ikut TPA atau tidak?

Mas Yusron : ikut mbk

Peneliti : iya, kalau ikut TPA sebelumnya itu orang tua yang minta atau dari diri sendiri ya mas?

Mas Yusron : keinginan sendiri

Peneliti : iya, kalau keinginan sendiri berarti mas memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an ya?

Mas Yusron : iya mbk punya

Peneliti : iya, dalam membaca Al-Qur'an mas memiliki kesulitan atau tidak?

Mas Yusron : punya

Penelitia : kesulitannya apa mas?

Mas Yusron : yang panjang pendek

Peneliti : iya, kalau mas memiliki kesulitan bagaimana cara mas mengatasinya?

Mas Yusron : di rumah di bantu ibu

Peneliti : iya, di rumah di bantu ibu kalau di sekolah di bantu ibu umai tidak mas?

Mas Yusron : di bantu pas maju satu-satu nanti kalau salam di betulkan bu umai

Peneliti : iya, selama mas sekolah ibu guru memiliki peran tidak dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an atau apa yang ibu lakukan saat kegiatan membaca Al-Qur'an?

Mas Yusron : ada mbk, bu umai selalu nemenin dan baca satu-satu kedepan, kadang juga yang belum bisa baca ibu panggil saat pulang sekolah, kadang juga selesai membaca Al-Qur'an bu umai selalu bilang ditingkatkan lagi ya.

Peneliti : iya, makasih ya mas sebelumnya sudah berkenanan untuk saya wawancarai.

Mas Yusron : iya mbk sama-sama

Wawancara ketiga dengan mas Wahap Elang Saputra

Peneliti : pagi mas, sebelumnya boleh kenalan namanya dengan siapa?

Mas Wahab : Mas Wahab

Peneliti : iya makasih, sebelumnya juga perkenalkan nama saya selli opisia di sini saya akan mewancarai mas Wahab tentang membaca Al-Qur'an, yang santai aja ya mas.

Mas Wahab : iya mbk

Peneliti : sebelumnya saya mau tanya mas Wahab ikut TPA atau tidak?

Mas Wahab : ikut mbk tapi TPA yang khusus Hafalan

Peneliti : iya, kalau ikut TPA sebelumnya itu orang tua yang minta atau dari diri sendiri ya mas?

Mas Wahab : keinginan sendiri

Peneliti : iya, kalau keinginan sendiri berarti mas memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an ya?

Mas Wahab : iya mbk membaca Al-Qur'an minat dan hafalan juga minat mbk

Peneliti : iya, dalam membaca Al-Qur'an mas memiliki kesulitan atau tidak?

Mas Wahab : punya

Penelitia : kesulitannya apa mas?

Mas Wahab : yang panjang pendek

Peneliti : iya, kalau mas memiliki kesulitan bagaimana cara mas mengatasinya?

Mas Wahab : di rumah di bantu ibu

Peneliti : iya, di rumah di bantu ibu kalau di sekolah di bantu ibu umai tidak mas?

Mas Wahab : di bantu pas maju satu-satu nanti kalau salam di betulkan bu umai

Peneliti : iya, selama mas sekolah ibu guru memiliki peran tidak dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an atau apa yang ibu lakukan saat kegiatan membaca Al-Qur'an?

Mas Wahab : ada mbk, bu umai selalu nemenin dan baca satu-satu kedepan, kadang juga yang belum bisa baca ibu panggil saat pulang sekolah, kadang juga selesai membaca Al-Qur'an bu umai selalu bilang ditingkatkan lagi ya dan sengan juga buat hafalannya.

Peneliti : iya, makasih ya mas sebelumnya sudah berkenanan untuk saya wawancarai.

Mas Wahab : iya mbk sama-sama

Wawancara keempat dengan mas Syaiful Luthfi Amin

Peneliti : Pagi mas, sebelumnya boleh kenalan namanya dengan siapa?

Mas Saiful : Mas Saiful

Peneliti : Iya makasih, sebelumnya juga perkenalkan nama saya Selli Opisia di sini saya akan mewancarai mas Saiful tentang membaca Al-Qur'an, yang santai aja ya mas.

Mas Saiful : Iya mbk

Peneliti : Sebelumnya saya mau tanya mas Saiful ikut TPA atau tidak?

Mas Saiful : Tidak ikut mbk

Peneliti : Iya, kalau mas tidak ikut TPA tetapi mas memiliki keinginan atau minat dalam membaca Al-Qur'an tidak mas?

Mas Saiful : Punya saya ingin bisa membaca Al-Qur'an

Peneliti : Iya, kalau mas tidak ikut TPA mas belajar membaca Al-Qur'annya dengan siapa?

Mas Saiful : Ayah

Peneliti : Iya, dalam membaca Al-Qur'an mas memiliki kesulitan atau tidak?

Mas Saiful : Punya

Peneliti : Kesulitannya apa mas?

Mas Saiful : yang dengung-dengung

Peneliti : iya, kalau mas memiliki kesulitan bagaimana cara mas mengatasinya?

Mas Saiful : di rumah di bantu Ayah

Peneliti : iya, di rumah di bantu ibu kalau di sekolah di bantu ibu umai tidak mas?

Mas Saiful : di bantu pas maju satu-satu nanti kalau salam di betulkan bu umai

Peneliti : iya, selama mas sekolah ibu guru memiliki peran tidak dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an atau apa yang ibu lakukan saat kegiatan membaca Al-Qur'an?

Mas Saiful : ada mbk, bu umai selalu nemenin dan baca satu-satu kedepan, kadang juga yang belum bisa baca ibu panggil saat pulang sekolah, kadang juga selesai membaca Al-Qur'an bu umai selalu bilang belajar lebih rajin ya.

Peneliti : iya, makasih ya mas sebelumnya sudah berkenanan untuk saya wawancarai.

Mas Saiful : iya mbk sama-sama

Wawancara kelima dengan MbK Shofya Salsabila

Peneliti : pagi mbk, sebelumnya boleh kenalan namanya dengan siapa?

MbK Sofia :Sofia

Peneliti :iya makasih, sebelumnya juga perkenalkan nama saya selli opisia di sini saya akan mewancarai mbk sofia tentang membaca Al-Qur'an, yang santai aja ya mbk.

MbK sofia : iya mbk

Peneliti : sebelumnya saya mau tanya mbk Sofia ikut TPA atau tidak?

MbK Sofia : ikut mbk

Peneliti : iya, kalau ikut TPA sebelumnya itu orang tua yang minta atau dari diri sendiri ya mbk?

MbK Sofia : keinginan sendiri

Peneliti : iya, kalau keinginan sendiri berarti mbk memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an ya?

MbK Sofia : iya mbk punya

Peneliti : mbk memiliki kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

MbK Sofia : tidak ada

Peneliti : iya, selama mbk sekolah ibu guru memiliki peran tidak dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an atau apa yang ibu lakukan saat kegiatan membaca Al-Qur'an?

Mbk Sofia : ada mbk, bu umai selalu nemenin kita saat membaca Al-Qur'an dan baca satu-satu kedepan, kadang juga yang belum bisa baca ibu panggil saat pulang sekolah, kadang juga selesai membaca Al-Qur'an bu umai selalu bilang semangat di pertahan kan dan ditingkatkan lagi.

Peneliti : iya, makasih ya mbk sebelumnya sudah berkenanan untuk saya wawancarai.

Mbk Sofia : iya mbk sama-sama

Wawancara keenam dengan mas Resa Agastia

Peneliti : pagi mas, sebelumnya boleh kenalan namanya dengan siapa?

Mas Reza : Mas Reza

Peneliti : iya makasih, sebelumnya juga perkenalkan nama saya selli opisia di sini saya akan mewancarai mas Reza tentang membaca Al-Qur'an, yang santai aja ya mas.

Mas Reza : iya mbk

Peneliti : sebelumnya saya mau tanya mas Reza ikut TPA atau tidak?

Mas Reza : ikut mbk

Peneliti : iya, kalau ikut TPA sebelumnya itu orang tua yang minta atau dari diri sendiri ya mas?

Mas Reza : keinginan sendiri

Peneliti : iya, kalau keinginan sendiri berarti mas memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an ya?

Mas Reza : iya mbk minat membaca Al-Qur'an

Peneliti : iya, dalam membaca Al-Qur'an mas memiliki kesulitan atau tidak?

Mas Reza : punya

Penelitia : kesulitannya apa mas?

- Mas Reza : yang panjang pendek
- Peneliti : iya, kalau mas memiliki kesulitan bagaimana cara mas mengatasinya?
- Mas Reza : di rumah di bantu kakak
- Peneliti : iya, di rumah di bantu ibu kalau di sekolah di bantu ibu umai tidak mas?
- Mas Reza : di bantu pas maju satu-satu nanti kalau salam di betulkan bu umai
- Peneliti : iya, selama mas sekolah ibu guru memiliki peran tidak dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an atau apa yang ibu lakukan saat kegiatan membaca Al-Qur'an?
- Mas Reza : ada mbk, bu umai selalu nemenin dan baca satu-satu kedepan, kadang juga yang belum bisa baca ibu panggil saat pulang sekolah, kadang juga selesai membaca Al-Qur'an bu umai selalu bilang semangat belajar yang rajin ya.
- Peneliti : iya, makasih ya mas sebelumnya sudah berkenanan untuk saya wawancarai.
- Mas Reza : iya mbk sama-sama

Wawancara ketuju dengan mas Adnan Nur Irsyad

Peneliti : pagi mas, sebelumnya boleh kenalan namanya dengan siapa?

Mas Adnan : Mas Adnan

Peneliti : iya makasih, sebelumnya juga perkenalkan nama saya selli opisia di sini saya akan mewancarai mas Adnan tentang membaca Al-Qur'an, yang santai aja ya mas.

Mas Adnan : iya mbk

Peneliti : sebelumnya saya mau tanya mas Adnan ikut TPA atau tidak?

Mas Adnan : tidak ikut

Peneliti : iya, tetapi mas memiliki atau mempunyai minat dalam membaca Al-Qur'an ya?

Mas Adnan : iya mbk saya pingin bisa baca Al-Qur'an

Peneliti : iya, dalam membaca Al-Qur'an mas memiliki kesulitan atau tidak?

Mas Adnan : punya

Penelitia : kesulitannya apa mas?

Mas Adnan : sulit dengan bacaan nya mbk

Peneliti : iya, sebelumnya maaf mas Adnan membaca Al-Qur'annya sampai apa ya?

Mas Adnan :Iqro'

Peneliti : iya, kalau mas memiliki kesulitan bagaimana cara mas mengatasinya?

Mas Adnan : di rumah di bantu ibu

Peneliti : iya, di rumah di bantu ibu kalau di sekolah di bantu ibu umai tidak mas?

Mas Adnan : di bantu pas maju satu-satu nanti kalau salam di betulkan bu umai terkadang juga di bantu pas pulang sekolah

Peneliti : iya, selama mas sekolah ibu guru memiliki peran tidak dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an atau apa yang ibu lakukan saat kegiatan membaca Al-Qur'an?

Mas Adnan : ada mbk, bu umai selalu nemenin dan baca satu-satu kedepan, kadang juga yang belum bisa baca ibu panggil saat pulang sekolah, kadang juga selesai membaca Al-Qur'an bu umai selalu bilang semangat ya belajar lagi jangan pantang menyerah pasti bisa.

Peneliti : iya, makasih ya mas sebelumnya sudah berkenanan untuk saya wawancarai.

Mas Adnan : iya mbk sama-sama

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 April 2023

Waktu :09.00-10.00

Tempat : Ruang Kelas 5B

Narasumber :Umai Rahagrng Ariyana, S.Pd (wali kelas 5B)

Peneliti :Menurut ibu peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an itu seperti apa?

Ibu Umai :saya sudah berusaha memberikan dampingan kepada anak-anak dengan cara setelah membaca saya tunjuk satu persatu untuk membaca dan saya panggil saat pulang sekolah tetapi tidak semua ya mbk saya lihat dulu yang mana emang anak yang perlu waktu tambahan untuk membaca Al-qur'an. saya juga selalu memberikan motivasi setiap setelah anak membaca satu perstu. Dengan saya buat baca satu persatu saya jadi tau mbk anak ini kesulitannya bagian apa itu juga akan menjadi evalalusi saya nantinya. Kalau evasuai berbentuk praktek ujian itu bergabung dengan Al-Qur'an Hadits.

Peneliti :Menurut ibu selama proses membaca Al-Qur'an apa kesulitan yang ibu hadapi?

Ibu Umai :kesulitannya itu karena di kelas masih ada yang Iqro' dan ad yang sudah Al-Que'an mengajarkannya sulit waktunya juga susah, tetapi yang Al-Qur'an itu di panjang pendeknya tetapi sekarang ya sudah ada perkembangannya tetapi juga ada yang belum tinggal beberapa saja.

Peneliti :Bagaimana strategi ibu dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?

Ibu Umai : ya anak-anak setiap maju itu pasti saya kasih tau harokat ini panjangnya segini harus satu-satu mbk tetapi kalau di depan kelas saya selingi di waktu murojaah pagi, karena kita waktu untuk membaca Al-Qur'an sedikit ya saya yang selalu bilang ke anak-anak untuk TPA di rajinkan lagi dan konsultasi ke wali murid saya minta tolong untuk ikut mendampingi anak nya yang belumbisa yang ini dan ini.

Peneliti : kalau dari segi tinggat kemampuan anak itu sendiri bu?

Ibu Umai :kalau tingkat kemampuannya ya beda-beda ada yang cepat ada yang lambat itu ya tergantung anak nya sendiri.

Peneliti :bagaimana metode yang ibu gunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an?

Ibu Umai : kalau hasilnya ya mbk itu ya ada yang berhasil ada ya belum, ada yang iqro' saya coba dengan buat sobean kerta saya tulis huruf

hijaiyah di bacanya na ini ba nanti 5 menit kemudia saya balik lupa, jadi ya kembali lagi ke anaknya mbk jika anaknya yang cepat tangkap ya bisa jadi saya juga tidak bisa membantu banyak ya mbk karena terbatas waktu juga jadi ya saya minta bantuan orang tua dan kerjar TPA nya, setiap pembagian rapot saya juga bilang ibu anak nya sudah sampai sini kesulitannya yang ini.

Peneliti :apa ada target sendiri dalam membaca Al-Qur'an?

Ibu Umai :kelas 5 targetnya sampai surat Al-Insyiqaq itu jika murojaah bersama-sama tetapi untuk yang maju satu persatu saya sesuaikan dengan bacaan yang di rumah mbk sampai apa.

Peneliti :bagaimana hasil yang diperoleh setelah ibu melakukan strategi dalam kesulitan membaca?

Ibu Umai : ada mbk, untuk yang masih iqro' ya mbk ada satu yang sudah kelihatan ada perkembangan nya tinggan yang dua lagi mbk yang belum

Peneliti :Bagaimana evaluasi yang dilakukan ibu lakukan dalam proses membaca Al-Qur'an?

Ibu Umai :ya saya lihat mbk jika dengan metode yang saya terapkan berhasil ya berarti yang pertahankan tetapi jika belum berhasil ya saya cari metode lain lagi itu kalau dari pas membacanya mbk, tetapi kalau dengan orang tua ya selama proses itu saya kasih tau saat

pembagian rapot jika anak nya masih kurang yang ini sudah ada perkembangan yang bagian ini, tetapi jika praktek ujian itu di serahkan kembali ke guru Qur'an Hadits.

Peneliti : Bagaimana upaya ibu untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?

Ibu Umair : ya seperti yang saya jelas kan tadi mbk tentang peran guru sama dengan upaya guru, dan paling saya juga memberikan nasihat motivasi ke anak dan saya paling mengoyak-ngoyak anak buat TPA mbk karena ya kalau anak-anak ikut TPA kan membantu bangaet saya juga tinggal membimbing mbk tetapi yang tidak ikut TPA ya saya harus mendalami apalagi dengan keterbatasan waktu ya tinggal kita pinter-pinter ambil waktu mbk seperti saat BTA atau tidak saat mengerjakan soal yang sudah selesai saya minta untuk maju membaca mbk.

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 April 2023

Waktu : 10.15-12.00

Tempat : Ruang Kelas 5A

Narasumber : Istiqomah Masruroh, S.Ag, M.Pd (kepala Madrasah)

Peneliti : sebelumnya dengan Istiqomah lulusan mana ya bu?

Ibu Istiqomah : S1 IAIN Sunan Kalijaga jurusan Dahwah, S2 UNISKA

Peneliti : Ibu sudah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun berapa ya bu?

Ibu Istiqomah : tahun 2020 sampai sekarang, kepala sekolah ke 4

Peneliti : Ibu bagaimana sejarah berdirinya MI Al-Islam 2 Ngresep?

Ibu Istiqomah : Berdiri pada tahun 1968. Sebelumnya di Tanjungsari belum ada MI adanya MI Muhammadiyah yang didirikan di dukuh Tegalrejo. Karena perkembangan kita dapat tanah wakaf seluas 299m² dulunya kita menginduk ke yayasan Al Islam Surakarta seirannya berjalan waktu tahun 1970 bapak Rosyiun sesepuh Tanjungsari itu membentuk yayasan dengan nama yayasan pendidikan umat Islam kecamatan Ngeplak pada tahun 1970 di perbarui tahun 2015. Awal pendirian ini kerja bakti, dulu sebelum di sini kita menempati tanah yang dekat lapangan Ngresep yang sekarang di

pakek SMP Islam dan dahulu di sini ditempati SMP Islam tetapi karena perkembangan kita bertukar tempat. Mulai tahun 2016 kita menempati yang kampus 2 di pakai hanya 1 lokal kelas 6 karena dulu kita belum paralel tetapi sekarang kita sudah paralel kalau di sini penuh di tempatkan di kampus 2, sekarang di tempati kelas 3, kelas 4a dan 4b, dan kelas 5b.

Peneliti : apa fasilitas yang ada di sini?

Ibu Iatiqomah : untu sementara perpustakaan , lep komputer, alat peraga IPA dan IPS, dan MCK yang masih terbatas , untuk di kampus 1 kamar mandi untuk guru 1 dan siswa 1, dan kampus 2 ada 4 kamar mandi yang 1 tidak bisa di gunakan karena terkunci dari dalam dan untuk siswa ada 2 sedangkan untuk guru 1.

Peneliti : untuk ekstrakurikuler sendiri bu di sini ada apa aja ya bu?

Ibu Istiqomah : kemaren kita pertama kali kita adakan estra melukis, estra menjait dan tekwondo. Dan sekarang ini estra menjait diganti dengan menyulam karena gurunya melahirkan kita ganti lagi menjadi merajut, untuk mewarnai masih, untuk tekwondo di ganti dengan tapaksuci untuk semestra yang ikut tapak suci kelas 1-3 yang ikut 33 anak, pramuka diwajibkan semua kecuali kelas 6 sudah semester

Peneliti :Menurut ibu bagaimana proses kegiatan membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam 2?

Ibu Istiqomah : prosesnya yang pertama murojaah yang kedua di serahkan kepada guru mapel Qur'an Hadits guru yang ketiga guru wali kelas setelah KBM selesai kita mempunyai keinginan setelah keluar dari sini anak bisa membaca Al-Qur'an saya jadikan kegiatan diniyah wajib sebelum KBM kita murojaah setelah KBM selesai yang iqro' ya baca iqro' yang Al-Qur'an ya baca Al-Qur'an di bimbing wali kelas masing-masing, dengan cara seperti itu kita lakukan untuk menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an.

Peneliti :Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat Membaca Al-Qur'an?

Ibu Istiqomah :peran guru penting ya mbk karena selama anak di madrasah kan sepenuhnya tanggungjawab guru, guru akan berusaha bagaimana si anak ini supaya minat nya membaca Al-Qur'an tumbuh.

Peneliti : untuk ibu sendiri selaku kepala sekolah untuk menumbuhkan minat itu seperti apa?

Ibu Istiqomah :saya kalau masuk dikelas mereka ya saya kasih motivasi seperti kalian ingin membahagiakan orang tua tidak pengen kasih pertama orang tua tidak ya seperti itu mereka menjawab pingin bu ya udah klu gitu belajar membaca yang benar nanti agar pematanya ituk kamu dan orang tua, untuk yang anak nya memeperhatikan bener

ya kan termotivasi tetapi ya terkadang mereka termotivasi terkadang ya tidak ya kita tinggal pandai- pandainya kita untuk merayu mereka. Dan agar termotivasi juga kita mengadakan wisuda untuk yang iqro'dan Al-Qur'an itu baru terlaksa 1 kali sebelum virus corona tapi akan asa adakan mungkin 2-3 tahun lagi karena kita juga perlu adanya persiapan dan karena baru pulih juga virus corona.

Peneliti : untuk yang kelas 1 ya bu sebelum masuk ada kayak tes tidak ya bu?

Ibu Istiqomah : ada mbk baca tulis berhitung dan iqro' kadang juga baru masih iqro'1

Peneliti :Menurut ibu, upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan membaca Al-Qur'an?

Ibu Istiqomah : pertama peningkatan gurunya dan jika memungkinkan kita ingin mengambil guru yang dari luar untuk fokus di baca Al-Qur'an.

Peneliti : apa saja faktor pendukung dan penghambat bu?

Ibu Istiqomah : faktor pendukung yang pertama dari guru, minat dari siswa. Penghambatnya terkadang adanya rasa malas, dan dari anak terkadang ada yang cepat memahami dan yang kurang memahami.

Peneliti : untuk mengatasi hambatan tersebut bu?

Ibu Istiqomah : di dril, jika kalu sudah mentok ya sudah mbk ya gimana lagi jika kita memaksa ya tidak bisa mbk jadi ya kita kembalikan ke anak jika saat anak mau membaca ya kita bimbing kalau tidak ya sudah. Karena ada yang belum bisa ya saya tinggal meminta untuk wali kelas masing-masing untuk di pegang di bimbing khusus jika waktu memungkinkan.

Peneliti :Menurut ibu bagaimana cara menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa?

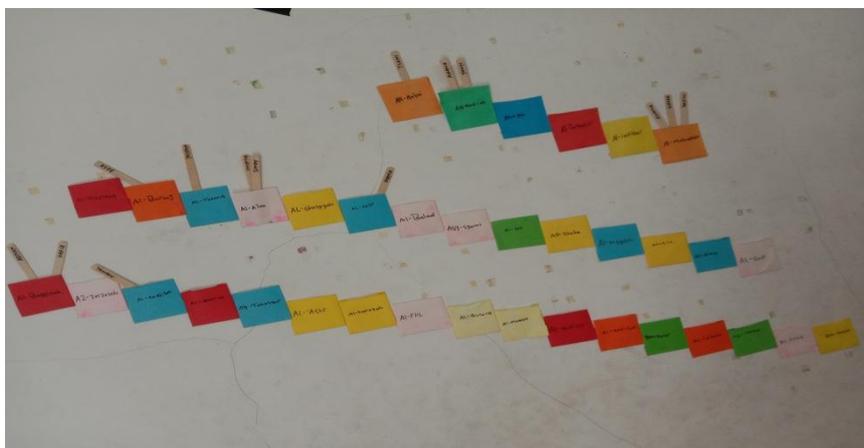
Ibu Istiqomah : kita sebagai umat Islam kitap nya apa Al-Qur'an jika kita tidak mau membaca Al-Qur'an, Al-Qur'annya di baca siapa. Kemudian jika kita cinta Al-Qur'an kita melaksanakan rukun iman ke berapa. Jika kita sholat kita bacanya apa Al-Qur'an jadi ya untuk menumbuhkan minat anak ya kita jelaskan yang dasar-dasar kayak gitu mbk.



Gambar 1. Proses membaca saat anak membaca satu pesatu



Gambar 2. Struktur organisasi sekolah



Gambar 3. Target membaca Al-Qur'an siswa

...Membaca AL-QURAN

No	Tanggal	Surah	Ayer
1	23/03/23	Al-fau baah	VI sid VI
2	24/03/23	Al-fau baah	VI sid VI
3	25/03/23	Al-fau baah	VI sid VI
4	26/03/23	Al-fau baah	VI sid VI
5	27/03/23	Al-fau baah - Yunus	VI sid VI
6	28/03/23	Yunus	VI sid VI
7	29/03/23	Yunus	VI sid VI
8	30/03/23	Yunus	VI sid VI
9	31/03/23	Yunus	VI sid VI
10	01/04/23	Yunus	VI sid VI
11	02/04/23	Hud	VI sid VI
12	03/04/23	Hud	VI sid VI
13	04/04/23	Al-Ankab - Al-Fajr	VI sid VI
14	05/04/23	Hud	VI sid VI
15	06/04/23	Hud	VI sid VI
16	07/04/23	Hud	VI sid VI
17	08/04/23	Hud	VI sid VI
18	09/04/23	Hud	VI sid VI
19	10/04/23	Al-Ankab - Al-Fajr	VI sid VI
20	11/04/23	Yunus	VI sid VI
21	12/04/23	Yunus	VI sid VI
22	13/04/23	Yunus	VI sid VI
23	14/04/23	Yunus	VI sid VI
24	15/04/23	Yunus	VI sid VI
25	16/04/23	Yunus	VI sid VI
26	17/04/23	Yunus	VI sid VI

Gambar 4. Laporan Kegiatan Membaca Al-Qur'an

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN SANTRI

Nama: MUTIARA TSANI
 Kelas: 5B

No.	MATERI POKOK	Bahan Ajar		Nilai	Ket
		Hadif	Tidak		
1	1000 sampai jid - Atau Tadris Al Qur'an sid Juz Al-Anfal (33) (Khatam Al Qur'an ... kali)				
2	Hadifan Bacaan Shalat				
3	Hadifan Surat - Surat Pendek				
	- An Nass	V		91	
	- Al Falaq	V		90	
	- Al Ikhlas	V		92	
	- Al Lahab	V		92	
	- An Nashr	V		92	
	- Al Kafiron	V		90	
	- Al Kautsar	V		94	
	- Al Maun	V		92	
	- Al Qurasy	V		91	
	- Al Fil	V		92	
	- Al Humazah	V		92	
	- Al Ashr	V		91	
	- Al Takasar	V		92	
	- Al Qari'ah	V		92	
	- Al Adyat	V		92	
	- Al Zalzalah	V		92	
	- Al Bayyinah	V		90	
	- Al Qabr	V		91	
	- Al Abay	V		90	
	- Al Tin	V		92	
	- Al Inshrah	V		94	
	- Adh Dhuha	V		92	
	- Al Jal	V		90	
	- Asy Shams	V		91	
	- Al Halad	V		92	

Gambar 5. Hasil Penilaian Kemampuan Santri

JADWAL MATA PELAJARAN
MU AL ISLAM 2 NGESREP NGEMPLAK BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
 kelas 5B

NO	JAM	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.00-07.30	PKn (K&T)	MUJAWAD	MUROVAH	MUROVAH	SENAM	SHALAT DHIYAT
2	07.30-08.00	PKn (K&T)	B. INDONESIA	IPA	B. INDONESIA	B. ARAB	EKSTRAKURIKULER
3	08.00-08.40	PKn (K&T)	B. INDONESIA	IPA	B. INDONESIA	B. ARAB	EKSTRAKURIKULER
4	08.40-09.00	PKn (K&T)	B. INDONESIA	IPA	B. INDONESIA	B. ARAB	EKSTRAKURIKULER
5	09.00-09.30	ISTIRAHAT					
6	09.30-10.00	B. BAHASA	SBDF	IPA	MATEMATIKA	QUR'AN HADIS	PRASIA S.A
7	10.00-10.30	B. BAHASA	SBDF	PKn	MATEMATIKA	QUR'AN HADIS	PRASIA S.A
8	10.30-11.00	IPS	SBDF	PKn	MATEMATIKA		PRASIA S.A
9	11.00-11.30	IPS	AKIDAH AKHIR AK	PKn	FIQH		
10	11.30-12.00	IPS	AKIDAH AKHIR AK	MATEMATIKA	FIQH		
11	12.00-12.30	ISTIRAHAT					
12	12.30-13.00	PKn	B. BAHASA	MATEMATIKA	BTA		
13	13.00-13.30	PKn	B. BAHASA	MATEMATIKA	BTA		
14	13.30-14.00	PKn	B. BAHASA	MATEMATIKA	BTA		
15	14.00	ISTIRAHAT					

1. PKn (K&T) : UGH&T
 2. PKn (K&T) : B. BAHASA
 3. PKn (K&T) : MATEMATIKA
 4. PKn (K&T) : B. BAHASA
 5. PKn (K&T) : FIKH

Wali Kelas 5B
 Umat Rahageng Arisana - S.Pd
 NIP.

Gambar 6: jadwal pelajaran kelas 5